

## DAFTAR PUSTAKA

- [Pusluhtan] Pusat Penyuluhan Pertanian. (2016). Sistem Manajemen Informasi Pertanian. BPPSDMP Kementerian Pertanian. [internet]. [diacu 2016 Januari 18]. Tersedia pada: <https://app2.pertanian.go.id/simluh>.
- A.Muri Yusuf. 2014. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan”*. Jakarta : prenadamedia group:372
- Abadi, Sarini Yusuf, dkk. (2019). Kajian Pemetaan Komoditas Unggulan Pertanian Berbasis Karakteristik Kewilayahan di Kota Baubau. *Jurnal Pembangunan & Budaya* 1(2) (2019): 145-161
- Abdurrahmat Fathoni. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Abdurrahmat Fathoni. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Adedeji, A. N., Sidique, S. F., Rahman, A. A., & Law, S. H. (2016). The role of local content policy in local value creation in Nigeria’s oil industry: A structural equation modeling (SEM) approach. *Resources Policy*, 49, 61– 73. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2016.04.006>
- Afrinawati, A., Usman, M., & Baihaqi, A. (2016). Efektivitas Penyuluhan Pertanian Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 1(1), 299–304. <https://doi.org/10.17969/jimfp.v1i1.1378>
- Aldosari, F., Al Shunaifi, M. S., Ullah, M.A., Muddassir, M., & Noor, M. A. (2019). Farmers’ perceptions regarding the use of Information and Communication Technology (ICT) in Khyber Pakhtunkhwa, Northern Pakistan *Journal of the Saudi Society of Agricultural Sciences*, 18(2),211-217. <https://doi.org/10.1016/j.jssas.2017.05.004>
- Anwarudin, Oeng and Yoyon Haryanto. 2018. *“The Role of Farmer-to-Farmer Extension as a Motivator for the Agriculture Young Generation.”* *International Journal of Social Science and Economic Research (IJSSER)* 3(1):428–37.
- Ariana, S., Sundari, R. S., & Umbara, D. S. (2021). Agricultural Extension Rule Deal With Wetland Paddy Production At Cibuniasih, Pancatengah, District Tasikmalaya. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 7(2), 1474–1487.
- Awang, Z. (2014). *A Handbook on SEM for Academicians and practitioners*. Selangor: MPWS Rich Resources.
- Fouladkhan, A. (2017). The need for evidence-based outreach in the current food safety regulatory landscape. *Journal of Extension*, 55(2), Article 2COM1. Available at <https://joe.org/joe/2017april/comm1.php>
- Hasyim, H. 2006. *Analisis Hubungan Karakteristik Petani Kopi Terhadap Pendapatan (Studi Kasus: Desa Dolok Seribu Kecamatan Paguran Kabupaten Tapanuli Utara)*. *Jurnal Komunikasi Penelitian*. Lembaga Penelitian. Universitas Sumatera Utara. Medan.

- K, K., Mutolib, A., Yanvika, H., Listiana, I., & Nurmayasari, I. (2020). Tingkat Efektivitas Penyuluh Pertanian di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 13(1), 1. <https://doi.org/10.33512/jat.v13i1.7162>
- Lubis, S. N. 2000. *Adopsi Teknologi dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. USU Press. Medan.
- Muh. Hatta Jamil. 2012. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) dan Dampaknya pada Perilaku Petani Padi di Sulawesi Selatan (Disertasi). Bogor: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Soehardjo Dan Patong, D. 1999. *Sendi-Sendi Proyek Ilmu Usaha Tani*. Departemen Ilmu-Ilmu Sosial. Institute Pertanian Bogor.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syahyuti. 2016. Modernisasi Penyuluhan Pertanian Di Indonesia: Dukungan UndangUndang Nomor 23 Tahun 2014 terhadap Eksistensi Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Daerah. *Analisis Kebijakan Pertanian*, Vol. 14 No. 2, Desember 2016: 83-96.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

#### **KUESIONER PENELITIAN (RESPONDEN PETANI)**

#### **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS PENYULUHAN PERTANIAN PADA USAHATANI PADI SAWAH DI KOTA BAUBAU, SULAWESI TENGGARA**



**DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2022**

## KUESIONER PENELITIAN

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS PENYULUHAN PERTANIAN PADA USAHATANI PADI SAWAH DI KOTA BAUBAU, SULAWESI TENGGARA

No. Sampel:.....

Kepada Yth Bapak/Ibu

Saya Mohon kesediaan Bapak/Ibu, Saudara/Saudari untuk mengisi daftar kuisisioner yang diberikan. Informasi yang Anda berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini. Atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

#### A. LOKASI PENELITIAN

A1. Desa: .....

A2. Kecamatan: .....

A3. Kabupaten/Kota: .....

#### B. IDENTITAS RESPONDEN

B1. Nama Responden : .....

B2. Jenis Kelamin : Laki- laki  1 Perempuan  2

B3. Pendidikan Terakhir :  1 SLTA/Sederajat/Tamat  
 2 Diploma  
 3 Sarjana (S1)  
 4 Lainnya .....

B4. Usia Responden : .....

B5. Jenis Pekerjaan Utama :  1 Petani  2 PNS  
 3 Pedagang  4 Lainnya (sebutkan)  
.....

#### PETUNJUK PENGISIAN PERNYATAAN DI BAWAH INI

Pada tabel di bawah ini ada 2 kategori “pertanyaan” yang membutuhkan jawaban dari Bapak/Ibu sebagai responden terpilih, yaitu pertanyaan terbuka dan pernyataan. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan terbuka yang ada. Juga dimohon memberikan jawaban pada pernyataan- pernyataan yang tertera pada setiap tabel dengan memberi check list (v) pada kolom yang tersedia. Jika menurut Bapak/Ibu tidak ada jawaban yang tepat, baik pada pertanyaan terbuka maupun pada pernyataan-pernyataan, maka jawaban dapat diberikan pada pilihan yang paling mendekati. Skor jawaban adalah sebagai berikut:

TS = Tidak Setuju →  1 CS = Cukup Setuju →  4

KS = Kurang Setuju →  2 SS = Sangat Setuju →  5

S = Setuju →  3

**Note:** Untuk pertanyaan terbuka yang diawali dengan kata “bagaimana” hanya dijawab jika variabel tersebut mempengaruhi, jika tidak mempengaruhi maka silahkan dikosongkan.

**A. KEMAJUAN TEKNOLOGI (X1)**

No.	SUB VARIABEL	PERTANYAAN/PERNYATAAN	INDIKATOR				
			TS	KS	S	CS	SS
1	Penggunaan <i>transplanter</i> untuk pemberian jarak tanam yang pas ↓ SDM (Y1)	Pengetahuan petani tentang teknik budidaya tanam padi berpengaruh dalam penggunaan <i>transplanter</i> untuk pemberian jarak tanam.	1	2	3	4	5
		Pengetahuan petani tentang benih padi yang baik berpengaruh dalam penggunaan <i>transplanter</i> untuk pemberian jarak tanam.	1	2	3	4	5
		Penggunaan <i>transplanter</i> berpengaruh dalam penentuan kebutuhan tenaga kerja.	1	2	3	4	5
		Kualitas pendidikan yang berhubungan dengan keterampilan/keahlian kerja berpengaruh terhadap penggunaan <i>transplanter</i> .	1	2	3	4	5
		Dengan kualitas kesehatan (fisik dan psikis) petani yang baik maka petani dapat mengoperasikan <i>transplanter</i> dengan baik.	1	2	3	4	5
	Penggunaan <i>transplanter</i> untuk pemberian jarak tanam yang pas ↓ Efektivitas Penyuluhan Pertanian (Y2)	Penggunaan <i>transplanter</i> untuk pemberian jarak tanam yang pas berpengaruh terhadap hasil produksi padi petani.	1	2	3	4	5
		Penggunaan <i>transplanter</i> untuk pemberian jarak tanam yang pas berpengaruh terhadap pendapatan usahatani padi.	1	2	3	4	5
		Penggunaan <i>transplanter</i> untuk pemberian jarak tanam yang pas berpengaruh terhadap produktivitas lahan.	1	2	3	4	5
		Jumlah keluarga petani berpengaruh terhadap penggunaan <i>transplanter</i> untuk pemberian jarak tanam yang pas.	1	2	3	4	5
		Partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan berpengaruh terhadap Penggunaan <i>transplanter</i> untuk pemberian jarak tanam yang pas.	1	2	3	4	5
Tingkat kosmopolitan petani berpengaruh terhadap penggunaan <i>transplanter</i> untuk pemberian jarak tanam yg pas.		1	2	3	4	5	
Pelaku penyuluhan menyuluhkan manfaat dan keunggulan penggunaan <i>transplanter</i> u/ pemberian jarak tanam yang pas.		1	2	3	4	5	
2	Penggunaan <i>indo combine harvester</i> untuk efisiensi waktu panen ↓ SDM (Y1)	Pengetahuan petani tentang teknik budidaya tanam padi berpengaruh dalam penggunaan <i>indo combine harvester</i> untuk efisiensi waktu panen.	1	2	3	4	5
		Pengetahuan petani tentang benih padi yang baik berpengaruh dalam penggunaan <i>indo combine harvester</i> untuk efisiensi waktu panen.	1	2	3	4	5
		Penggunaan <i>indo combine harvester</i> untuk efisiensi waktu panen berpengaruh dalam penentuan kebutuhan tenaga kerja.	1	2	3	4	5
		Kualitas pendidikan yang berhubungan dengan keterampilan/keahlian kerja berpengaruh terhadap penggunaan <i>indo combine harvester</i> untuk efisiensi waktu panen.	1	2	3	4	5
		Dengan kualitas kesehatan (fisik dan psikis) petani yang baik maka petani dapat mengoperasikan <i>indo combine harvester</i> dengan baik.	1	2	3	4	5

	Penggunaan <i>indo combine harvester</i> untuk efisiensi waktu panen	Penggunaan <i>indo combine harvester</i> untuk efisiensi waktu panen berpengaruh terhadap hasil produksi padi petani.	1	2	3	4	5	
	Efektivitas Penyuluhan Pertanian (Y2)	Penggunaan <i>indo combine harvester</i> untuk efisiensi waktu panen berpengaruh terhadap pendapatan usahatani padi.	1	2	3	4	5	
		Penggunaan <i>indo combine harvester</i> untuk efisiensi waktu panen berpengaruh terhadap produktivitas lahan.	1	2	3	4	5	
		Jumlah keluarga petani berpengaruh terhadap Penggunaan <i>indo combine harvester</i> untuk efisiensi waktu panen.	1	2	3	4	5	
		Partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan berpengaruh terhadap Penggunaan <i>indo combine harvester</i> untuk efisiensi waktu panen.	1	2	3	4	5	
		Tingkat kosmopolitan petani berpengaruh terhadap penggunaan <i>indo combine harvester</i> u/ efisiensi waktu panen.	1	2	3	4	5	
		Pelaku penyuluhan menyuluhkan manfaat dan keunggulan Penggunaan <i>indo combine harvester</i> u/ efisiensi waktu panen.	1	2	3	4	5	
3	Penggunaan KATAM (Sistem Kalender Tanam Terpadu) untuk prediksi musim tanam ↓ SDM (Y1)	Pengetahuan petani tentang teknik budidaya tanam padi berpengaruh dalam Penggunaan KATAM (Sistem Kalender Tanam Terpadu) untuk prediksi musim tanam.	1	2	3	4	5	
		Pengetahuan petani tentang benih padi yang baik berpengaruh dalam Penggunaan KATAM (Sistem Kalender Tanam Terpadu) untuk prediksi musim tanam.	1	2	3	4	5	
		Penggunaan KATAM (Sistem Kalender Tanam Terpadu) untuk prediksi musim tanam berpengaruh dalam penentuan kebutuhan tenaga kerja.	1	2	3	4	5	
		Kualitas pendidikan yang berhubungan dengan keterampilan/keahlian kerja berpengaruh terhadap Penggunaan KATAM (Sistem Kalender Tanam Terpadu) untuk prediksi musim tanam.	1	2	3	4	5	
		Dengan kualitas kesehatan (fisik dan psikis) petani yang baik maka petani dapat menggunakan/memanfaatkan KATAM (Sistem Kalender Tanam Terpadu) untuk prediksi musim tanam dengan baik dan efektif.	1	2	3	4	5	
	Efektivitas Penyuluhan Pertanian (Y2)	Penggunaan KATAM (Sistem Kalender Tanam Terpadu) untuk prediksi musim tanam	Penggunaan KATAM (Sistem Kalender Tanam Terpadu) u/ prediksi musim tanam berpengaruh terhadap Produksi padi.	1	2	3	4	5
		Efektivitas Penyuluhan Pertanian (Y2)	Penggunaan KATAM (Sistem Kalender Tanam Terpadu) untuk prediksi musim tanam berpengaruh terhadap Pendapatan usahatani padi.	1	2	3	4	5
			Penggunaan KATAM (Sistem Kalender Tanam Terpadu) untuk prediksi musim tanam berpengaruh terhadap produktivitas lahan.	1	2	3	4	5
			Jumlah keluarga petani berpengaruh terhadap Penggunaan KATAM (Sistem Kalender Tanam Terpadu) untuk prediksi musim tanam.	1	2	3	4	5

		Partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan berpengaruh terhadap Penggunaan KATAM (Sistem Kalender Tanam Terpadu) untuk prediksi musim tanam.	1	2	3	4	5
		Tingkat kosmopolitan petani berpengaruh terhadap Penggunaan KATAM (Sistem Kalender Tanam Terpadu) untuk prediksi musim tanam.	1	2	3	4	5
		Pelaku penyuluhan menyuluhkan manfaat dan keunggulan Penggunaan KATAM (Sistem Kalender Tanam Terpadu) untuk prediksi musim tanam.	1	2	3	4	5
4	Penggunaan KATAM (Sistem Kalender Tanam Terpadu) untuk rekomendasi dosis dan penggunaan pupuk  ↓  SDM (Y1)	Pengetahuan petani tentang teknik budidaya tanam padi berpengaruh dalam Penggunaan KATAM (Sistem Kalender Tanam Terpadu) u/ rekomendasi dosis dan penggunaan pupuk.	1	2	3	4	5
		Pengetahuan petani tentang benih padi yang baik berpengaruh dalam Penggunaan KATAM (Sistem Kalender Tanam Terpadu) untuk rekomendasi dosis dan penggunaan pupuk.	1	2	3	4	5
		Penggunaan KATAM (Sistem Kalender Tanam Terpadu) untuk rekomendasi dosis dan penggunaan pupuk berpengaruh terhadap penentuan kebutuhan tenaga kerja.	1	2	3	4	5
		Kualitas pendidikan yang berhubungan dengan keterampilan/keahlian kerja berpengaruh terhadap Penggunaan KATAM (Sistem Kalender Tanam Terpadu) untuk rekomendasi dosis dan penggunaan pupuk	1	2	3	4	5
		Dengan kualitas kesehatan (fisik dan psikis) petani yang baik maka petani dapat menggunakan/memanfaatkan KATAM (Sistem Kalender Tanam Terpadu) untuk rekomendasi dosis dan penggunaan pupuk.	1	2	3	4	5
		Penggunaan KATAM (Sistem Kalender Tanam Terpadu) untuk rekomendasi dosis dan penggunaan pupuk	1	2	3	4	5
	Efektivitas Penyuluhan Pertanian (Y2)	Penggunaan KATAM (Sistem Kalender Tanam Terpadu) untuk rekomendasi dosis dan penggunaan pupuk	1	2	3	4	5
		Penggunaan KATAM (Sistem Kalender Tanam Terpadu) untuk rekomendasi dosis dan penggunaan pupuk berpengaruh terhadap pendapatan usahatani padi.	1	2	3	4	5
		Penggunaan KATAM (Sistem Kalender Tanam Terpadu) untuk rekomendasi dosis dan penggunaan pupuk berpengaruh terhadap produktivitas lahan.	1	2	3	4	5
		Jumlah keluarga petani berpengaruh terhadap penggunaan KATAM (Sistem Kalender Tanam Terpadu) untuk rekomendasi dosis dan penggunaan pupuk.	1	2	3	4	5
		Partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan berpengaruh terhadap penggunaan KATAM (Sistem Kalender Tanam Terpadu) untuk rekomendasi dosis dan penggunaan pupuk.	1	2	3	4	5
		Tingkat kosmopolitan petani berpengaruh terhadap penggunaan KATAM (Sistem Kalender Tanam Terpadu) untuk rekomendasi dosis dan penggunaan pupuk	1	2	3	4	5

		Pelaku penyuluhan Pelaku penyuluhan menyuluhkan manfaat dan keunggulan Penggunaan KATAM (Sistem Kalender Tanam Terpadu) untuk rekomendasi dosis dan penggunaan pupuk.	1	2	3	4	5	
5	Penggunaan <i>drone</i> untuk sensor irigasi/mengukur pH tanah  ↓ SDM (Y1)	Pengetahuan petani tentang teknik budidaya tanam padi berpengaruh dalam Penggunaan <i>drone</i> untuk sensor irigasi/mengukur pH tanah.	1	2	3	4	5	
		Pengetahuan petani tentang benih padi yang baik berpengaruh dalam Penggunaan <i>drone</i> untuk sensor irigasi/mengukur pH tanah.	1	2	3	4	5	
		Penggunaan <i>drone</i> untuk sensor irigasi/mengukur pH tanah berpengaruh terhadap penentuan kebutuhan tenaga kerja.	1	2	3	4	5	
		Kualitas pendidikan yang berhubungan dgn keterampilan/keahlian kerja berpengaruh terhadap Penggunaan <i>drone</i> untuk sensor irigasi/mengukur pH tanah.	1	2	3	4	5	
		Dengan kualitas kesehatan (fisik dan psikis) petani yang baik maka petani dapat mengoperasikan <i>drone</i> untuk sensor irigasi/mengukur pH tanah dengan baik.	1	2	3	4	5	
	Penggunaan <i>drone</i> untuk sensor irigasi/mengukur pH tanah  ↓ Efektivitas Penyuluhan Pertanian (Y2)	Penggunaan <i>drone</i> untuk sensor irigasi/mengukur pH tanah mempengaruhi hasil produksi padi petani.	1	2	3	4	5	
		Penggunaan <i>drone</i> untuk sensor irigasi/mengukur pH tanah terhadap pendapatan usahatani padi?	1	2	3	4	5	
		Penggunaan <i>drone</i> untuk sensor irigasi/mengukur pH tanah berpengaruh terhadap produktivitas lahan.	1	2	3	4	5	
		Jumlah keluarga petani berpengaruh terhadap penggunaan <i>drone</i> untuk sensor irigasi/mengukur pH tanah.	1	2	3	4	5	
		Partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan berpengaruh terhadap penggunaan <i>drone</i> untuk sensor irigasi/mengukur pH tanah.	1	2	3	4	5	
		Tingkat kosmopolitan petani berpengaruh terhadap penggunaan <i>drone</i> untuk sensor irigasi/mengukur pH tanah.	1	2	3	4	5	
		Pelaku penyuluhan menyuluhkan manfaat dan keunggulan Penggunaan <i>drone</i> untuk sensor irigasi/mengukur pH tanah.	1	2	3	4	5	
	6	Penggunaan aplikasi Sistem Pakar untuk diagnosis penyakit  ↓ SDM (Y1)	Pengetahuan petani tentang teknik budidaya tanam padi berpengaruh dalam Penggunaan aplikasi Sistem Pakar untuk diagnosis penyakit.	1	2	3	4	5
			Pengetahuan petani tentang benih padi yang baik berpengaruh dalam Penggunaan aplikasi Sistem Pakar untuk diagnosis penyakit.	1	2	3	4	5
Penggunaan aplikasi Sistem Pakar untuk diagnosis penyakit berpengaruh terhadap penentuan kebutuhan tenaga kerja.			1	2	3	4	5	
Kualitas pendidikan yang berhubungan dengan keterampilan/keahlian kerja berpengaruh terhadap Penggunaan aplikasi Sistem Pakar untuk diagnosis penyakit			1	2	3	4	5	
Dengan kualitas kesehatan (fisik dan psikis) petani yang baik maka petani dapat memanfaatkan aplikasi Sistem Pakar untuk diagnosis penyakit dengan baik.			1	2	3	4	5	

	Penggunaan aplikasi Sistem Pakar untuk diagnosis penyakit	Penggunaan aplikasi Sistem Pakar untuk diagnosis penyakit Berpengaruh terhadap hasil produksi padi petani.	1	2	3	4	5
	Efektivitas Penyuluhan Pertanian (Y2)	Penggunaan aplikasi Sistem Pakar untuk diagnosis penyakit berpengaruh terhadap pendapatan usahatani padi.	1	2	3	4	5
		Penggunaan aplikasi Sistem Pakar untuk diagnosis penyakit berpengaruh terhadap produktivitas lahan.	1	2	3	4	5
		Jumlah keluarga petani berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Sistem Pakar untuk diagnosis penyakit.	1	2	3	4	5
		Partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan berpengaruh terhadap Penggunaan aplikasi Sistem Pakar untuk diagnosis penyakit.	1	2	3	4	5
		Tingkat kosmopolitan petani berpengaruh terhadap Penggunaan aplikasi Sistem Pakar untuk diagnosis penyakit.	1	2	3	4	5
		Pelaku penyuluhan menyuluhkan manfaat dan keunggulan Penggunaan aplikasi Sistem Pakar untuk diagnosis penyakit.	1	2	3	4	5
7	Penggunaan media sosial sebagai sumber informasi	Pengetahuan petani tentang teknik budidaya tanam padi berpengaruh dalam Penggunaan media sosial sebagai sumber informasi.	1	2	3	4	5
	SDM (Y1)	Pengetahuan petani tentang benih padi yang baik berpengaruh dalam Penggunaan media sosial sebagai sumber informasi.	1	2	3	4	5
		Penggunaan media sosial sebagai sumber informasi berpengaruh terhadap penentuan kebutuhan tenaga kerja.	1	2	3	4	5
		Kualitas pendidikan yang berhubungan dengan keterampilan/keahlian kerja berpengaruh terhadap Penggunaan media sosial sebagai sumber informasi	1	2	3	4	5
		Dengan kualitas kesehatan (fisik dan psikis) petani yang baik maka petani dapat memanfaatkan Penggunaan media sosial sebagai sumber informasi dengan baik.	1	2	3	4	5
		Penggunaan media sosial sebagai sumber informasi berpengaruh terhadap hasil Produksi padi petani.	1	2	3	4	5
Efektivitas Penyuluhan Pertanian (Y2)	Penggunaan media sosial sebagai sumber informasi berpengaruh terhadap pendapatan usahatani padi.	1	2	3	4	5	
	Penggunaan media sosial sebagai sumber informasi berpengaruh terhadap produktivitas lahan.	1	2	3	4	5	
	Jumlah keluarga petani berpengaruh terhadap penggunaan media sosial sebagai sumber informasi.	1	2	3	4	5	
	Partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan berpengaruh terhadap Penggunaan media sosial sebagai sumber informasi.	1	2	3	4	5	
	Penggunaan media sosial sebagai sumber informasi ditentukan berdasarkan Tingkat kosmopolitan petani.	1	2	3	4	5	
	Pelaku penyuluhan menyuluhkan manfaat dan keunggulan penggunaan media sosial sebagai sumber informasi.	1	2	3	4	5	

## B. MODAL USAHA TANI (X2)

Sumber modal usahatani berasal dari:

1. Modal sendiri;
2. Pinjaman bank;
3. Pinjaman antar petani;
4. Pinjaman di koperasi;
5. Lainnya, sebutkan.....

No.	SUB VARIABEL	PERTANYAAN/PERNYATAAN	INDIKATOR				
			TS	KS	S	CS	SS
1	Luas lahan ↓ SDM (Y1)	Berapa luas lahan-milik/sekap/sewa yang dikelola untuk tanaman padi?	.....ha.				
		Pengetahuan petani tentang teknik budidaya tanam padi berpengaruh terhadap luas lahan yang dikelola.	1	2	3	4	5
		Pengetahuan petani tentang benih padi yang baik berpengaruh terhadap luas lahan yang dikelola.	1	2	3	4	5
		Luas lahan berpengaruh terhadap penentuan kebutuhan tenaga kerja.	1	2	3	4	5
		Kualitas pendidikan yang berhubungan dengan keterampilan/keahlian kerja berpengaruh terhadap luas lahan yang dikelola.	1	2	3	4	5
		Kualitas kesehatan (fisik dan psikis) petani yang baik berpengaruh terhadap luas lahan yang dikelola.	1	2	3	4	5
	Luas lahan ↓ Efektivitas Penyuluhan Pertanian (Y2)	Luas lahan berpengaruh terhadap hasil produksi padi petani.	1	2	3	4	5
		Luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan usahatani padi.	1	2	3	4	5
		Luas lahan berpengaruh terhadap produktivitas lahan.	1	2	3	4	5
		Jumlah keluarga petani berpengaruh terhadap luas lahan yang dikelola oleh petani.	1	2	3	4	5
		Partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan berpengaruh terhadap luas lahan yang dikelola.	1	2	3	4	5
		Tingkat kosmopolitan petani berpengaruh terhadap luas lahan yang dikelola petani.	1	2	3	4	5
2	Tenaga kerja ↓ SDM (Y1)	Berapa jumlah tenaga kerja usahatani padi yang digunakan?	.....orang.				
		Berapa upah tenaga kerja usahatani padi yang digunakan?	Rp..... /orang.				
		Pengetahuan petani tentang teknik budidaya tanam padi berpengaruh terhadap penentuan tenaga kerja.	1	2	3	4	5
		Pengetahuan petani tentang benih padi yang baik berpengaruh terhadap penentuan tenaga kerja.	1	2	3	4	5
		Kualitas pendidikan yang berhubungan dengan keterampilan/keahlian kerja berpengaruh terhadap penentuan tenaga kerja.	1	2	3	4	5
		Kualitas kesehatan (fisik dan psikis) petani yang baik berpengaruh terhadap penentuan tenaga kerja.	1	2	3	4	5
	Tenaga kerja ↓ Efektivitas Penyuluhan Pertanian (Y2)	Tenaga kerja yang digunakan berpengaruh terhadap hasil produksi padi yang diperoleh petani.	1	2	3	4	5
		Tenaga kerja yang digunakan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usahatani padi petani.	1	2	3	4	5
		Tenaga kerja yang digunakan berpengaruh terhadap tingkat produktivitas lahan.	1	2	3	4	5

		Jumlah keluarga petani berpengaruh terhadap tenaga kerja yang dibutuhkan/digunakan.	1	2	3	4	5
		Partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan berpengaruh dalam penentuan tenaga kerja yang akan digunakan.	1	2	3	4	5
		Tingkat kosmopolitan petani berpengaruh terhadap tenaga kerja.	1	2	3	4	5
		Pelaku penyuluhan menyuluhkan mengenai manajemen tenaga kerja yang baik.	1	2	3	4	5
3	Pemakaian pupuk ↓ SDM (Y1)	Pengetahuan petani tentang teknik budidaya tanam padi berpengaruh terhadap pemakaian pupuk yang diaplikasikan ke tanaman padi.	1	2	3	4	5
		Pengetahuan petani tentang benih padi yang baik berpengaruh terhadap pemakaian pupuk yang diaplikasikan ke tanaman padi.	1	2	3	4	5
		Pemakaian pupuk yang diaplikasikan ke tanaman padi berpengaruh terhadap penentuan kebutuhan tenaga kerja.	1	2	3	4	5
		Kualitas pendidikan yang berhubungan dengan keterampilan/keahlian kerja berpengaruh terhadap pemakaian pupuk yang diaplikasikan ke tanaman padi.	1	2	3	4	5
		Kualitas kesehatan (fisik dan psikis) petani yang baik berpengaruh terhadap pemakaian pupuk.	1	2	3	4	5
	Pemakaian pupuk ↓ Efektivitas Penyuluhan Pertanian (Y2)	Pemakaian pupuk berpengaruh terhadap hasil produksi padi.	1	2	3	4	5
		Pemakaian pupuk berpengaruh terhadap pendapatan usahatani.	1	2	3	4	5
		Pemakaian pupuk berpengaruh terhadap produktivitas lahan	1	2	3	4	5
		Jumlah keluarga petani berpengaruh terhadap pemakain pupuk.	1	2	3	4	5
		Partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan berpengaruh terhadap pemakaian pupuk.	1	2	3	4	5
		Tingkat kosmopolitan petani berpengaruh terhadap pemakain pupuk.	1	2	3	4	5
		Pelaku penyuluhan menyuluhkan kebutuhan pupuk yang sesuai.	1	2	3	4	5
4	Pemakaian pestisida ↓ SDM (Y1)	Pengetahuan petani tentang teknik budidaya tanam padi berpengaruh terhadap pemakaian pestisida.	1	2	3	4	5
		Pengetahuan petani tentang benih padi yang baik berpengaruh terhadap pemakaian pestisida	1	2	3	4	5
		Pemakaian pestisida yang diaplikasikan ke tanaman padi berpengaruh terhadap penentuan kebutuhan tenaga kerja.	1	2	3	4	5
		Kualitas pendidikan yang berhubungan dengan keterampilan/keahlian kerja berpengaruh terhadap pemakaian pestisida yang diaplikasikan ke tanaman padi.	1	2	3	4	5
		Kualitas kesehatan (fisik dan psikis) petani yang baik berpengaruh terhadap pemakaian pupuk.	1	2	3	4	5
	Pemakaian pestisida ↓	Pemakaian pestisida berpengaruh terhadap hasl produksi padi.	1	2	3	4	5
		Pemakaian pestisida berpengaruh terhadap pendapatan usahatani.	1	2	3	4	5

	Efektivitas Penyuluhan Pertanian (Y2)	Pemakaian pestisida berpengaruh terhadap produktivitas lahan.	1	2	3	4	5
		Jumlah keluarga petani berpengaruh terhadap pemakaian pestisida	1	2	3	4	5
		Partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan berpengaruh terhadap pemakaian pestisida.	1	2	3	4	5
		Tingkat kosmopolitan petani berpengaruh terhadap pemakaian pestisida.	1	2	3	4	5
		Pelaku penyuluhan menyuluhkan kebutuhan pestisida yang sesuai.	1	2	3	4	5
5	Pemakaian alsintan/sewa  ↓ SDM (Y1)	Pengetahuan petani tentang teknik budidaya tanam padi berpengaruh terhadap pemakaian alsintan.	1	2	3	4	5
		Pengetahuan petani tentang benih padi yang baik berpengaruh terhadap pemakaian alsintan.	1	2	3	4	5
		Pemakaian alsintan berpengaruh terhadap penentuan kebutuhan tenaga kerja.	1	2	3	4	5
		Kualitas pendidikan yg berhubungan dgn keterampilan/keahlian kerja berpengaruh terhadap pemakaian alsintan.	1	2	3	4	5
		Dengan kualitas kesehatan (fisik dan psikis) petani yang baik maka petani dapat mengoperasikan alsintan dengan baik.	1	2	3	4	5
	Pemakaian alsintan/sewa  ↓ Efektivitas Penyuluhan Pertanian (Y2)	Pemakaian alsintan/sewa berpengaruh terhadap hasil produksi padi yang diperoleh petani.	1	2	3	4	5
		Pemakaian alsintan/sewa berpengaruh terhadap pendapatan usahatani padi	1	2	3	4	5
		Pemakaian alsintan/sewa berpengaruh terhadap produktivitas lahan.	1	2	3	4	5
		Jumlah keluarga petani berpengaruh dalam pemakaian alsintan.	1	2	3	4	5
		Partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan berpengaruh terhadap pemakaian alsintan/sewa.	1	2	3	4	5
Tingkat kosmopolitan petani berpengaruh terhadap pemakaian alsintan/sewa.		1	2	3	4	5	
		Pelaku penyuluhan menyuluhkan manfaat dan keunggulan penggunaan alsintan dalam berusahatani padi.	1	2	3	4	5

Modal usahatani yang dikeluarkan selama satu siklus produksi usahatani padi sawah:

- Pengolahan lahan : Rp.....
- Upah tenaga kerja : Rp.....
- Pemakaian pupuk : Rp.....
- Pemakaian pestisida : Rp.....
- Sewa alsintan : Rp.....

**Total: Rp. ....../sekali produksi**

### C. USIA PETANI (X3)

Usia petani .....tahun

No.	SUB VARIABEL	PERNYATAAN/PERTANYAAN	INDIKATOR				
			TS	KS	S	CS	SS
1	Tingkat produktivitas petani  ↓	Pengetahuan petani tentang teknik budidaya tanam padi berpengaruh terhadap tingkat produktivitas petani.	1	2	3	4	5
		Pengetahuan petani tentang benih padi yang baik berpengaruh terhadap tingkat produktivitas petani.	1	2	3	4	5

	SDM (Y1)	Tingkat produktivitas petani berpengaruh terhadap penentuan kebutuhan tenaga kerja.	1	2	3	4	5
		Kualitas pendidikan yg berhubungan dgn keterampilan/keahlian kerja berpengaruh terhadap tingkat produktivitas petani.	1	2	3	4	5
		Kualitas kesehatan (fisik dan psikis) petani berpengaruh terhadap tingkat produktivitas petani.	1	2	3	4	5
	Tingkat produktivitas petani ↓ Efektivitas Penyuluhan Pertanian (Y2)	Tingkat produktivitas petani berpengaruh terhadap hasil produksi padi petani.	1	2	3	4	5
		Tingkat produktivitas petani berpengaruh terhadap pendapatan usahatani padi.	1	2	3	4	5
		Tingkat produktivitas petani berpengaruh terhadap produktivitas lahan yang diolah.	1	2	3	4	5
		Tingkat produktivitas petani dipengaruhi oleh Jumlah keluarga petani.	1	2	3	4	5
		Partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan menentukan tingkat produktivitas petani.	1	2	3	4	5
		Tingkat produktivitas petani menentukan tingkat tingkat kosmopolitan petani.	1	2	3	4	5
		Pelaku penyuluhan menyuluhkan pentingnya tingkat produktivitas petani dalam berusahatani.	1	2	3	4	5
2	Sikap dalam mengambil keputusan ↓ SDM (Y1)	Pengetahuan petani tentang teknik budidaya tanam padi berpengaruh terhadap sikap petani dalam mengambil keputusan.	1	2	3	4	5
		Pengetahuan petani tentang benih padi yang baik berpengaruh terhadap sikap petani dalam mengambil keputusan.	1	2	3	4	5
		Sikap dalam mengambil keputusan berpengaruh terhadap penentuan kebutuhan tenaga kerja.	1	2	3	4	5
		Kualitas pendidikan yg berhubungan dgn keterampilan/keahlian kerja berpengaruh terhadap sikap petani dalam mengambil keputusan.	1	2	3	4	5
		Kualitas kesehatan (fisik dan psikis) petani berpengaruh terhadap sikap petani dalam mengambil keputusan.	1	2	3	4	5
	Sikap dalam mengambil keputusan ↓ Efektivitas Penyuluhan Pertanian (Y2)	Sikap dalam mengambil keputusan dalam berusahatani menentukan hasil produksi padi yang diperoleh.	1	2	3	4	5
		Sikap dalam mengambil keputusan dalam berusahatani menentukan tingkat pendapatan yang diperoleh petani.	1	2	3	4	5
		Sikap dalam mengambil keputusan dalam berusahatani menentukan tingkat produktivitas lahan.	1	2	3	4	5
		Sikap dalam mengambil keputusan dalam berusahatani menentukan berpengaruh terhadap jumlah keluarga petani.	1	2	3	4	5
		Sikap dalam mengambil keputusan dalam berusahatani dapat dilihat dalam partisipasi petani mengikuti penyuluhan.	1	2	3	4	5
3	Penerimaan informasi ↓	Pengetahuan petani tentang teknik budidaya tanam padi berpengaruh terhadap penerimaan informasi	1	2	3	4	5
		Pengetahuan petani tentang benih padi yang baik berpengaruh terhadap penerimaan informasi	1	2	3	4	5

	SDM (Y1)	Penerimaan informasi/adopsi informasi oleh petani berpengaruh dalam penentuan kebutuhan tenaga kerja.	1	2	3	4	5
		Kualitas pendidikan yg berhubungan dgn keterampilan/keahlian kerja berpengaruh terhadap penerimaan informasi.	1	2	3	4	5
		Kualitas kesehatan (fisik dan psikis) petani berpengaruh terhadap penerimaan informasi.	1	2	3	4	5
	Penerimaan informasi ↓ Efektivitas Penyuluhan Pertanian (Y2)	Penerimaan informasi berpengaruh terhadap hasil produksi padi.	1	2	3	4	5
		Penerimaan informasi berpengaruh terhadap pendapatan usahatani padi.	1	2	3	4	5
		Penerimaan informasi berpengaruh terhadap produktivitas lahan.	1	2	3	4	5
		Penerimaan informasi berpengaruh terhadap jumlah keluarga petani	1	2	3	4	5
		Penerimaan informasi berpengaruh terhadap partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan.	1	2	3	4	5
		Tingkat kosmopolitan petani berpengaruh terhadap informasi yang diterima.	1	2	3	4	5
		Penerimaan informasi terkait materi penyuluhan dari pelaku penyuluhan oleh petani sangat baik.	1	2	3	4	5

#### D. PENDIDIKAN PETANI (X4)

No.	SUB VARIABEL	PERNYATAAN/PERTANYAAN	INDIKATOR				
			TS	KS	S	CS	SS
1	Tingkat pendidikan ↓ SDM (Y1)	Tingkat pendidikan formal terakhir yang Bapak/Ibu selesaikan	1. Tidak Pernah Sekolah/Tidak Selesai SD 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Perguruan Tinggi				
		Tingkat pendidikan petani mempengaruhi pengetahuan petani tentang teknik budidaya tanam padi.	1	2	3	4	5
		Tingkat pendidikan petani mempengaruhi pengetahuan petani tentang benih padi yang baik.	1	2	3	4	5
		Tingkat pendidikan petani berpengaruh dalam penentuan kebutuhan tenaga kerja.	1	2	3	4	5
		Tingkat pendidikan petani berpengaruh terhadap keterampilan/keahlian kerja petani.	1	2	3	4	5
		Kualitas kesehatan (fisik dan psikis) petani berpengaruh terhadap tingkat pendidikan yang diselesaikan petani.	1	2	3	4	5
		Tingkat pendidikan	Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap hasil produksi padi.	1	2	3	4
	↓ Efektivitas Penyuluhan Pertanian (Y2)	Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap Pendapatan usahatani padi.	1	2	3	4	5
		Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap Produktivitas lahan.	1	2	3	4	5
		Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap Jumlah keluarga petani.	1	2	3	4	5
		Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap Partisipasi petani.	1	2	3	4	5
		Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap Tingkat kosmopolitan petani.	1	2	3	4	5

		Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pelaku penyuluhan.	1	2	3	4	5
2	Jenis pendidikan ↓ SDM (Y1)	Jenis pendidikan formal terakhir yang Bapak/Ibu selesaikan	1. Tidak pernah sekolah formal. 2. Sekolah Non-Kejuruan Pertanian 3. Sekolah Kejuruan Pertanian				
		Apa jenis pendidikan informal yang Bapak/Ibu pernah diikuti	1. Pendidikan informal di bidang non-pertanian 2. Pendidikan in-formal di bidang pertanian 3. Pendidikan in-formal di bidang usahatani padi				
		Jenis pendidikan petani mempengaruhi pengetahuan petani tentang teknik budidaya tanam padi.	1	2	3	4	5
		Jenis pendidikan petani mempengaruhi pengetahuan petani tentang benih padi yang baik.	1	2	3	4	5
		Jenis pendidikan petani berpengaruh dalam penentuan kebutuhan tenaga kerja.	1	2	3	4	5
		Jenis pendidikan petani berpengaruh terhadap keterampilan/keahlian kerja petani.	1	2	3	4	5
		Kualitas kesehatan (fisik dan psikis) petani berpengaruh terhadap jenis pendidikan yang diselesaikan petani.	1	2	3	4	5
	Jenis pendidikan ↓ Efektivitas Penyuluhan Pertanian (Y2)	Jenis pendidikan petani berpengaruh terhadap hasil produksi padi yang diperoleh.	1	2	3	4	5
		Jenis pendidikan petani berpengaruh terhadap pendapatan usahatani padi.	1	2	3	4	5
		Jenis pendidikan petani berpengaruh terhadap produktivitas lahan usahatani.	1	2	3	4	5
		Jenis pendidikan petani berpengaruh terhadap jumlah keluarga petani.	1	2	3	4	5
		Jenis pendidikan petani berpengaruh terhadap partisipasi petani.	1	2	3	4	5
		Jenis pendidikan petani berpengaruh terhadap tingkat kosmopolitan petani	1	2	3	4	5
		Jenis pendidikan petani berpengaruh terhadap pelaku penyuluhan	1	2	3	4	5
4	Persepsi tentang pendidikan ↓ SDM (Y1)	Persepsi petani tentang pendidikan mempengaruhi pengetahuan petani tentang teknik budidaya tanam padi.	1	2	3	4	5
		Persepsi petani tentang pendidikan mempengaruhi pengetahuan petani tentang benih padi yang baik.	1	2	3	4	5
		Persepsi petani tentang pendidikan berpengaruh dalam penentuan kebutuhan tenaga kerja.	1	2	3	4	5
		Persepsi petani tentang pendidikan berpengaruh terhadap keterampilan/keahlian kerja petani.	1	2	3	4	5
		Kualitas kesehatan (fisik dan psikis) petani berpengaruh terhadap persepsi petani tentang pendidikan.	1	2	3	4	5
	Persepsi tentang pendidikan ↓	Persepsi tentang pendidikan berpengaruh terhadap hasil produksi padi yang diperoleh.	1	2	3	4	5
		Persepsi tentang pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan usahatani padi.	1	2	3	4	5

	Efektivitas Penyuluhan Pertanian (Y2)	Persepsi tentang pendidikan berpengaruh terhadap produktivitas lahan	1	2	3	4	5
		Persepsi tentang pendidikan berpengaruh terhadap jumlah keluarga petani	1	2	3	4	5
		Partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan mengubah persepsi tentang pendidikan menjadi penting dalam berusahatani.	1	2	3	4	5
		Persepsi tentang pendidikan berpengaruh terhadap tingkat kosmopolitan petani.	1	2	3	4	5
		Persepsi tentang pendidikan berpengaruh terhadap pelaku penyuluhan.	1	2	3	4	5
5	Pelatihan ↓ SDM (Y1)	Pelatihan yang pernah diikuti petani mempengaruhi pengetahuan petani tentang teknik budidaya tanam padi.	1	2	3	4	5
		Pelatihan yang pernah diikuti petani mempengaruhi pengetahuan petani tentang benih padi yang baik.	1	2	3	4	5
		Pelatihan yang pernah diikuti petani berpengaruh dalam penentuan kebutuhan tenaga kerja.	1	2	3	4	5
		Pelatihan yang pernah diikuti petani berpengaruh terhadap keterampilan/keahlian kerja petani.	1	2	3	4	5
		Dengan kualitas kesehatan fisik dan psikis petani yang baik maka petani bisa mengikuti pelatihan secara intensif.	1	2	3	4	5
	Pelatihan ↓ Efektivitas Penyuluhan Pertanian (Y2)	Pelatihan yang pernah diikuti petani berpengaruh terhadap hasil produksi padi.	1	2	3	4	5
		Pelatihan yang pernah diikuti petani berpengaruh terhadap pendapatan usahatani padi.	1	2	3	4	5
		Pelatihan yang pernah diikuti petani berpengaruh terhadap produktivitas lahan.	1	2	3	4	5
		Pelatihan yang pernah diikuti petani berpengaruh terhadap jumlah keluarga petani	1	2	3	4	5
		Partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan memberikan peluang untuk mengikuti kegiatan pelatihan.	1	2	3	4	5
		Pelatihan yang pernah diikuti petani berpengaruh terhadap tingkat kosmopolitan petani	1	2	3	4	5
		Pelaku penyuluhan mengarahkan petani pada pelatihan yang perlu diikuti.	1	2	3	4	5

Sebutkan pelatihan yang pernah diikuti:

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....

#### E. PENGALAMAN PETANI (X5)

No.	SUB VARIABEL	PERNYATAAN/PERTANYAAN	INDIKATOR				
			TS	KS	S	CS	SS
1	Lama Berusahatani ↓	Berapa tahun bapak/ibu berusahatani?	1. < 1 tahun 2. 1-5 tahun 3. 6-10 tahun 4. 11-15 tahun 5. >15 tahun				

	SDM (Y1)	Lama berusahatani mempengaruhi pengetahuan petani tentang teknik budidaya tanam padi.	1	2	3	4	5
		Lama berusahatani mempengaruhi pengetahuan petani tentang benih padi yang baik.	1	2	3	4	5
		Lama berusahatani berpengaruh dalam penentuan kebutuhan tenaga kerja.	1	2	3	4	5
		Lama berusahatani berpengaruh terhadap keterampilan/keahlian kerja petani.	1	2	3	4	5
		Kualitas kesehatan (fisik dan psikis) petani berpengaruh terhadap lama berusahatani.	1	2	3	4	5
	Lama berusahatani ↓ Efektivitas Penyuluhan Pertanian (Y2)	Lama berusahatani berpengaruh terhadap hasil produksi padi yang diperoleh.	1	2	3	4	5
		Lama berusahatani berpengaruh terhadap tingkat pendapatan usahatani padi yang diperoleh petani.	1	2	3	4	5
		Lama berusahatani berpengaruh terhadap produktivitas lahan.	1	2	3	4	5
		Lama berusahatani berpengaruh terhadap jumlah keluarga petani.	1	2	3	4	5
		Lama berusahatani menentukan partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan.	1	2	3	4	5
		Lama berusahatani berpengaruh terhadap berpengaruh terhadap tingkat kosmopolitan petani.	1	2	3	4	5
		Lama berusahatani berpengaruh terhadap pelaku penyuluhan.	1	2	3	4	5
	2	Latar belakang berusahatani ↓ SDM (Y1)	Apa yang menjadi latar belakang bapak/ibu menjalankan usahatani?	1. Turun temurun 2. Kebutuhan ekonomi 3. Ketersediaan lahan yang memadai 4. Memiliki keterampilan dibidang pertanian 5. Kemauan dari dalam diri karena berusahatani merupakan hal yang menjanjikan.			
Latar belakang berusahatani berpengaruh terhadap pengetahuan petani tentang teknik budidaya tanam padi.	1		2	3	4	5	
Latar belakang berusahatani berpengaruh terhadap pengetahuan petani tentang benih padi yang baik.	1		2	3	4	5	
Latar belakang berusahatani berpengaruh terhadap penentuan kebutuhan tenaga kerja.	1		2	3	4	5	
Latar belakang berusahatani berpengaruh terhadap kualitas pendidikan yang berhubungan dengan keahlian kerja.	1		2	3	4	5	
Latar belakang berusahatani berpengaruh terhadap kualitas kesehatan (fisik dan psikis) petani.	1		2	3	4	5	
Latar belakang berusahatani ↓ Efektivitas Penyuluhan Pertanian (Y2)	Latar belakang berusahatani berpengaruh terhadap produksi padi yang dihasilkan.		1	2	3	4	5
	Latar belakang berusahatani berpengaruh terhadap tingkat pendapatan usahatani padi		1	2	3	4	5
	Latar belakang berusahatani berpengaruh terhadap tingkat produktivitas lahan		1	2	3	4	5
	Latar belakang berusahatani berpengaruh terhadap jumlah keluarga petani.		1	2	3	4	5

		Latar belakang berusahatani berpengaruh terhadap partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan.	1	2	3	4	5
		Latar belakang berusahatani berpengaruh terhadap tingkat kosmopolitan petani	1	2	3	4	5
		Latar belakang berusahatani berpengaruh terhadap pelaku penyuluhan.	1	2	3	4	5
3	Keterampilan petani	Keterampilan petani mempengaruhi pengetahuan petani tentang teknik budidaya tanam padi.	1	2	3	4	5
	↓						
	SDM (Y1)	Keterampilan petani mempengaruhi pengetahuan petani tentang benih padi yang baik.	1	2	3	4	5
		Keterampilan petani berpengaruh dalam penentuan kebutuhan tenaga kerja.	1	2	3	4	5
		Keterampilan petani berpengaruh terhadap keterampilan/keahlian kerja petani.	1	2	3	4	5
		Kualitas kesehatan (fisik dan psikis) petani berpengaruh terhadap keterampilan petani.	1	2	3	4	5
	Keterampilan petani	Keterampilan petani dalam berusahatani berpengaruh terhadap hasil produksi padi yang diperoleh.	1	2	3	4	5
	↓						
	Efektivitas Penyuluhan Pertanian (Y2)	Keterampilan petani dalam berusahatani berpengaruh terhadap tingkat pendapatan usahatani padi.	1	2	3	4	5
		Keterampilan petani dalam berusahatani berpengaruh terhadap produktivitas lahan.	1	2	3	4	5
		Jumlah keluarga petani berpengaruh terhadap keterampilan berusahatani yang dimiliki.	1	2	3	4	5
		Partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan menentukan tingkat keterampilan petani dalam menjalankan usahatannya.	1	2	3	4	5
		Keterampilan petani berpengaruh terhadap tingkat kosmopolitan petani.	1	2	3	4	5
		Keterampilan petani diperoleh dari pelaku penyuluhan.	1	2	3	4	5

#### F. SUMBER DAYA MANUSIA (Y1)

No.	SUB VARIABEL	PERNYATAAN/PERTANYAAN	INDIKATOR				
			TS	KS	S	CS	SS
1	Pengetahuan petani tentang teknik budidaya tanam padi	Mengetahui keseluruhan teknik budidaya tanaman padi secara baik dan benar.	1	2	3	4	5
2	Pengetahuan petani tentang benih padi yang baik	Mengetahui benih padi yang baik.	1	2	3	4	5
3	Penentuan kebutuhan tenaga kerja	Mengetahui manajemen tenaga kerja dalam menjalankan usahatani padi.	1	2	3	4	5
4	Kualitas pendidikan yang berhubungan dengan keterampilan/keahlian kerja	Pendidikan yang telah dilalui pada masa lalu dapat mempengaruhi tingkat keterampilan/keahlian kerja dalam berusahatani padi.	1	2	3	4	5
5	Kualitas kesehatan (fisik dan psikis) petani	Kualitas kesehatan menjadi prasyarat dalam berusahatani karena kesehatan merupakan sarana mutlak untuk meningkatkan produktivitas usahatani padi sawah yang dijalankan.	1	2	3	4	5

**G. EFEKTIVITAS PENYULUHAN PERTANIAN (Y2)**

No	VARIABEL/ SUB VARIABEL	PERNYATAAN/PERTANYAAN	INDIKATOR				
			TS	KS	S	CS	SS
1	Produksi Padi	Berapa total produksi padi yang Bapak/Ibu hasilkan dalam 1 siklus produksi?	Jumlah: .....ton/siklus produksi.				
2	Pendapatan usahatani padi	Berapa total pendapatan usahatani padi yang Bapak/Ibu hasilkan dalam 1 siklus produksi?	Jumlah: Rp.....				
3	Jumlah keluarga petani	Berapa jumlah keluarga petani yang menjadi tanggungan?	Jumlah: .....orang				
4	Partisipasi petani	Petani selalu berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan penyuluhan.	1	2	3	4	5
		Didalam pelaksanaan program penyuluhan pertanian, partisipasi petani sebagai sasaran penyuluhan pertanian merupakan faktor yang sangat penting.	1	2	3	4	5
		Partisipasi/keterlibatan petani dimulai dari tahap pembuatan keputusan dalam perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan dan evaluasi, sehingga dapat menumbuhkan daya kreatif dalam diri petani.	1	2	3	4	5
		Petani berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan karena dipengaruhi oleh faktor psikologis yang berkaitan dengan emosi dan persamaan yang melekat pada diri petani.	1	2	3	4	5
5	Produktivitas lahan	Lahan yang dimiliki petani mampu memproduksi tanaman padi dengan maksimal.	1	2	3	4	5
6	Tingkat kosmopolitan petani	Petani mencari informasi yang berkaitan dengan usahatani padi selama satu musim tanam.	1	2	3	4	5
7	Pelaku penyuluhan	Siapa saja/dari pihak mana yang terlibat dalam penyampaian materi penyuluhan?	1. Penyuluh PNS 2. Penyuluh swasta 3. Penyuluh swadaya				

**#terima kasih banyak atas kesediaan Bapak/Ibu menjawab pertanyaan kami#**  
**#dengan mengisi kuisioner ini Bapak/Ibu sudah sangat membantu penelitian ini#**  
**#terimakasih, semoga sehat selalu, salam hangat kami#**

==selesai==

Baubau, ...../...../2022

**RESPONDEN**

**PEWAWANCARA**

**KUESIONER PENELITIAN  
(RESPONDEN PENYULUH)**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS  
PENYULUHAN PERTANIAN PADA USAHATANI PADI SAWAH DI  
KOTA BAUBAU, SULAWESI TENGGARA**



**DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2022**

## KUESIONER PENELITIAN

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS PENYULUHAN PERTANIAN PADA USAHATANI PADI SAWAH DI KOTA BAUBAU, SULAWESI TENGGARA

No. Sampel:.....

Kepada Yth Bapak/Ibu

Saya Mohon kesediaan Bapak/Ibu, Saudara/Saudari untuk mengisi daftar kuisisioner yang diberikan. Informasi yang Anda berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini. Atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

#### C. LOKASI PENELITIAN

A1. Desa: .....

A2. Kecamatan: .....

A3. Kabupaten/Kota: .....

#### D. IDENTITAS RESPONDEN

B1. Nama Responden : .....

B2. Jenis Kelamin : Laki-laki  Perempuan

B3. Pendidikan Terakhir :  SLTA/Sederajat/Tamat

Diploma

Sarjana (S1)

Lainnya .....

B4. Usia Responden : .....

B5. Jenis Pekerjaan Utama :  Petani  PNS  
 Pedagang  Lainnya (sebutkan)  
.....

#### PETUNJUK PENGISIAN PERNYATAAN DI BAWAH INI

Pada tabel di bawah ini ada 2 kategori “pertanyaan” yang membutuhkan jawaban dari Bapak/Ibu sebagai responden terpilih, yaitu pertanyaan terbuka dan pernyataan. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan terbuka yang ada. Juga dimohon memberikan jawaban pada pernyataan- pernyataan yang tertera pada setiap tabel dengan memberi check list (v) pada kolom yang tersedia. Jika menurut Bapak/Ibu tidak ada jawaban yang tepat, baik pada pertanyaan terbuka maupun pada pernyataan-pernyataan, maka jawaban dapat diberikan pada pilihan yang paling mendekati. Skor jawaban adalah sebagai berikut:

TS = Tidak Setuju →  CS = Cukup Setuju →

KS = Kurang Setuju →  SS = Sangat Setuju →

S = Setuju →

**Note:** Untuk pertanyaan terbuka yang diawali dengan kata “bagaimana” hanya dijawab jika variabel tersebut mempengaruhi, jika tidak mempengaruhi maka silahkan dikosongkan.

**VARIABEL : PERSOALAN PENYULUH (X6)**

No.	SUB VARIABEL	PERTANYAAN/PERNYATAAN	JAWABAN/INDIKATOR				
			TS	KS	S	CS	SS
1	Jumlah petani binaan ↓ SDM (Y1)	Berapa jumlah petani binaan setiap penyuluh?	.....org/penyuluh.				
		Jumlah petani binaan berpengaruh terhadap pengetahuan petani tentang teknik budidaya tanam padi.	1	2	3	4	5
		Jumlah petani binaan berpengaruh terhadap pengetahuan petani tentang benih padi yang baik.	1	2	3	4	5
		Jumlah petani binaan berpengaruh terhadap penentuan kebutuhan tenaga kerja.	1	2	3	4	5
		Jumlah petani binaan berpengaruh terhadap kualitas pendidikan yang berhubungan dengan keahlian kerja.	1	2	3	4	5
		Jumlah petani binaan berpengaruh terhadap kualitas kesehatan (fisik dan psikis) petani.	1	2	3	4	5
	Jumlah petani binaan ↓ Efektivitas Penyuluh Pertanian (Y2)	Petani binaan mampu meningkatkan hasil produksi padi.	1	2	3	4	5
		Petani binaan mampu meningkatkan pendapatan usahatani padi.	1	2	3	4	5
		Petani binaan mampu meningkatkan produktivitas lahan.	1	2	3	4	5
		Jumlah keluarga petani berpengaruh terhadap jumlah petani binaan.	1	2	3	4	5
		Petani binaan berpengaruh terhadap partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan.	1	2	3	4	5
		Petani binaan memiliki tingkat kosmopolitan yang tinggi.	1	2	3	4	5
2	Jarak lokasi penyuluh ↓ SDM (Y1)	Berapa jarak lokasi penyuluhan?	.....km.				
		Jarak lokasi penyuluh berpengaruh terhadap pengetahuan petani tentang teknik budidaya tanama padi.	1	2	3	4	5
		Jarak lokasi penyuluh berpengaruh terhadap pengetahuan petani tentang benih padi yang baik.	1	2	3	4	5
		Jarak lokasi penyuluh berpengaruh terhadap penentuan kebutuhan tenaga kerja.	1	2	3	4	5
		Jarak lokasi penyuluh berpengaruh terhadap kualitas pendidikan yang berhubungan dengan keterampilan/keahlian kerja.	1	2	3	4	5
		Jarak lokasi penyuluh berpengaruh terhadap kualitas kesehatan (fisik dan psikis).	1	2	3	4	5
	Jarak lokasi penyuluh ↓ Efektivitas Penyuluhan Pertanian (Y2)	Jarak lokasi penyuluh berpengaruh terhadap hasil produksi padi petani.	1	2	3	4	5
		Jarak lokasi penyuluh berpengaruh terhadap pendapatan usahatani padi petani.	1	2	3	4	5
		Jarak lokasi penyuluh berpengaruh terhadap tingkat produktivitas lahan milik petani.	1	2	3	4	5
		Jarak lokasi penyuluh berpengaruh terhadap jumlah keluarga petani.	1	2	3	4	5

		Jarak lokasi penyuluh berpengaruh terhadap partisipasi petani.	1	2	3	4	5
		Jarak lokasi penyuluh berpengaruh terhadap tingkat kosmopolitan petani.	1	2	3	4	5
		Jarak lokasi penyuluh berpengaruh terhadap pelaku penyuluhan.	1	2	3	4	5
3	Jumlah waktu kerja penyuluh pertanian  ↓  SDM (Y1)	Berapa jumlah waktu kerja penyuluh pertanian?	.....jam.				
		Jumlah waktu kerja penyuluh pertanian berpengaruh terhadap pengetahuan petani tentang teknik budidaya tanam padi.	1	2	3	4	5
		Jumlah waktu kerja penyuluh pertanian berpengaruh terhadap pengetahuan petani tentang benih padi yang baik.	1	2	3	4	5
		Jumlah waktu kerja penyuluh pertanian berpengaruh terhadap penentuan kebutuhan tenaga kerja.	1	2	3	4	5
		Jumlah waktu kerja penyuluh pertanian berpengaruh terhadap kualitas pendidikan yang berhubungan dengan keahlian kerja.	1	2	3	4	5
		Jumlah waktu kerja penyuluh pertanian berpengaruh terhadap kualitas kesehatan (fisik dan psikis).	1	2	3	4	5
		Jumlah waktu kerja penyuluh pertanian berpengaruh terhadap hasil produksi padi yang diperoleh petani.	1	2	3	4	5
Jumlah waktu kerja penyuluh pertanian  ↓  Efektivitas Penyuluhan Pertanian (Y2)	Jumlah waktu kerja penyuluh pertanian berpengaruh terhadap pendapatan usahatani padi yang diperoleh petani.	1	2	3	4	5	
	Jumlah waktu kerja penyuluh pertanian berpengaruh terhadap tingkat produktivitas lahan milik petani.	1	2	3	4	5	
	Jumlah waktu kerja penyuluh pertanian berpengaruh terhadap jumlah keluarga petani.	1	2	3	4	5	
	Jumlah waktu kerja penyuluh pertanian berpengaruh terhadap partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan.	1	2	3	4	5	
	Jumlah waktu kerja penyuluh pertanian berpengaruh terhadap tingkat kosmopolitan petani.	1	2	3	4	5	
	Jumlah waktu kerja penyuluh pertanian berpengaruh terhadap pelaku penyuluhan.	1	2	3	4	5	
	4	Media penyuluhan	Apa jenis media penyuluhan yang digunakan?				
Apa manfaat dari media penyuluhan yang digunakan?							
Apa peranan/fungsi dari media penyuluhan yang digunakan?							
Kenapa memilih menggunakan jenis media penyuluhan tersebut?							
Bagaimana prosedur pemilihan media penyuluhan yang digunakan tersebut?							

		Faktor-faktor apa yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media penyuluhan yang akan digunakan?							
		Apa kemudahan dari media penyuluhan yang digunakan?							
		Apa hambatan dari penggunaan media penyuluhan tersebut?							
		Apa keunggulan dari media penyuluhan yang digunakan tsb?							
		Dengan menggunakan media tersebut penerimaan materi sudah efektif.							
	Media penyuluhan ↓ SDM (Y1)	Media penyuluhan berpengaruh terhadap pengetahuan petani tentang teknik budidaya tanam padi.	1	2	3	4	5		
		Media penyuluhan berpengaruh terhadap pengetahuan petani tentang benih padi yang baik.	1	2	3	4	5		
		Media penyuluhan berpengaruh terhadap penentuan kebutuhan tenaga kerja.	1	2	3	4	5		
		Media penyuluhan berpengaruh terhadap kualitas pendidikan yang berhubungan dengan keahlian kerja.	1	2	3	4	5		
		Media penyuluhan berpengaruh terhadap kualitas kesehatan (fisik dan psikis).	1	2	3	4	5		
	Media penyuluhan ↓ Efektivitas Penyuluhan Pertanian (Y2)	Media penyuluhan berpengaruh terhadap hasil produksi padi petani.	1	2	3	4	5		
		Media penyuluhan berpengaruh terhadap pendapatan usahatani padi petani.	1	2	3	4	5		
		Media penyuluhan berpengaruh terhadap tingkat produktivitas lahan petani.	1	2	3	4	5		
		Media penyuluhan berpengaruh terhadap jumlah keluarga petani.	1	2	3	4	5		
		Media penyuluhan berpengaruh terhadap partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan.	1	2	3	4	5		
		Media penyuluhan berpengaruh terhadap tingkat kosmopolitan petani.	1	2	3	4	5		
		Media penyuluhan berpengaruh terhadap pelaku penyuluhan.	1	2	3	4	5		
5	Metode penyuluhan	Jenis metode penyuluhan apa yang digunakan dalam memberikan penyuluhan?							
		Mengapa memilih jenis metode penyuluhan tersebut?							
		Apa tujuan penggunaan jenis metode penyuluhan tersebut?							
		Apa keunggulan dari metode penyuluhan yang digunakan tersebut?							
		Apa kelemahan dari metode penyuluhan yang digunakan tsb?							
		Hal apa yang perlu diperhatikan dalam pemilihan metode penyuluhan yang akan digunakan?							
		Pendekatan apa yang digunakan dalam metode penyuluhan yang digunakan tsb?							

		Mengapa memilih metode pendekatan tersebut?					
		Apa keunggulan dari metode pendekatan tersebut?					
		Apa kelemahan dari metode pendekatan tersebut?					
		Dengan penggunaan metode tersebut membuat penerimaan materi pada petani menjadi lebih efektif	1	2	3	4	5
		Metode Penyuluhan berpengaruh terhadap pengetahuan petani tentang teknik budidaya tanam padi.	1	2	3	4	5
		Metode Penyuluhan berpengaruh terhadap pengetahuan petani tentang benih padi yang baik.	1	2	3	4	5
		Metode Penyuluhan berpengaruh terhadap penentuan kebutuhan tenaga kerja?	1	2	3	4	5
		Metode Penyuluhan berpengaruh terhadap kualitas pendidikan yang berhubungan dengan keahlian kerja.	1	2	3	4	5
		Metode Penyuluhan berpengaruh terhadap kualitas kesehatan (fisik dan psikis) petani.	1	2	3	4	5
	Metode Penyuluhan ↓ Efektivitas penyuluhan pertanian (Y2)	Metode Penyuluhan berpengaruh terhadap hasil produksi padi yang diperoleh petani.	1	2	3	4	5
Metode Penyuluhan berpengaruh terhadap pendapatan usahatani padi petani.		1	2	3	4	5	
Metode Penyuluhan berpengaruh terhadap tingkat produktivitas lahan milik petani.		1	2	3	4	5	
Metode Penyuluhan berpengaruh terhadap jumlah keluarga petani.		1	2	3	4	5	
Metode Penyuluhan berpengaruh terhadap tingkat kosmopolitan petani.		1	2	3	4	5	
Metode Penyuluhan berpengaruh terhadap pelaku penyuluhan.		1	2	3	4	5	
6	Frekuensi penyuluhan	Berapa kali penyuluh melakukan penyuluhan kepada petani selama 1 musim tanam?					
		Manajemen frekuensi penyuluhan sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan agenda musim tanam.	1	2	3	4	5
		Frekuensi penyuluhan berpengaruh terhadap tujuan penyuluhan.	1	2	3	4	5
		Frekuensi penyuluhan saat ini sudah maksimal.	1	2	3	4	5
		Apa yang dilakukan penyuluh jika frekuensi penyuluhan tidak berjalan sesuai manajemen frekuensi yang seharusnya?					
	Frekuensi penyuluhan ↓ SDM (Y1)	Frekuensi penyuluhan berpengaruh terhadap pengetahuan petani tentang teknik budidaya tanam padi.	1	2	3	4	5
		Frekuensi penyuluhan berpengaruh terhadap pengetahuan petani tentang benih padi yang baik.	1	2	3	4	5
		Frekuensi penyuluhan berpengaruh terhadap penentuan kebutuhan tenaga kerja.	1	2	3	4	5

		Frekuensi penyuluhan berpengaruh terhadap kualitas pendidikan yang berhubungan dengan keahlian kerja petani.	1	2	3	4	5
		Frekuensi penyuluhan terhadap kualitas kesehatan (fisik dan psikis).	1	2	3	4	5
	Frekuensi penyuluhan	Frekuensi penyuluhan berpengaruh terhadap hasil produksi padi petani.	1	2	3	4	5
	↓	Frekuensi penyuluhan berpengaruh terhadap pendapatan usahatani padi petani.	1	2	3	4	5
	Efektivitas penyuluhan pertanian (Y2)	Frekuensi penyuluhan berpengaruh terhadap tingkat produktivitas lahan milik petani.	1	2	3	4	5
		Frekuensi penyuluhan berpengaruh terhadap jumlah keluarga petani.	1	2	3	4	5
		Frekuensi penyuluhan berpengaruh terhadap partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan.	1	2	3	4	5
		Frekuensi penyuluhan berpengaruh terhadap tingkat kosmopolitan petani.	1	2	3	4	5
		Frekuensi penyuluhan berpengaruh terhadap pelaku penyuluhan.	1	2	3	4	5
7	Materi penyuluhan	Sebelum memberikan materi penyuluh melakukan survei kebutuhan materi yang diberikan.	1	2	3	4	5
		Materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan petani di lapangan.	1	2	3	4	5
		Penyuluh memberikan materi terkait pertanian (kegiatan pra panen, pasca panen, dsb.)	1	2	3	4	5
		Penyuluh memberikan materi terkait ekonomi pertanian (pengelolaan hasil, pemasaran hasil, ekonomi pertanian, koperasi, dsb.)	1	2	3	4	5
		Penyuluh memberikan materi terkait tata laksana rumah tangga petani (pengenalan makna usahatani, persiapan anggaran, penerapan perencanaan usahatani, dsb.)	1	2	3	4	5
		Penyuluh menyampaikan materi yang bersumber dari sumber resmi yang berasal dari dinas terkait, lembaga penelitian dan pengembangan, pusat pengkajian, sudah melalui tahap pengujian, dsb.	1	2	3	4	5
		Materi yang diberikan sudah berisikan pemecahan masalah yang dihadapi petani dan petunjuk teknis yang perlu dilaksanakan dalam berusaha tani dan bersifat instrumental.	1	2	3	4	5
		Materi penyuluhan menentukan jenis metode dan media penyuluhan yang akan digunakan.	1	2	3	4	5
		Pengalaman petani mempengaruhi penerimaan materi penyuluhan.	1	2	3	4	5
		Dengan materi-materi yang diberikan sudah mampu mencapai tujuan penyuluhan (perubahan perilaku, sikap, pengetahuan, dsb).	1	2	3	4	5
8	Pengalaman penyuluh	Berapa lama menjadi seorang penyuluh?	1. < 1 tahun 2. 1 – 5 tahun 3. 6 – 10 tahun 4. 11 – 15 tahun 5. > 15 tahun				

		Penyuluh memiliki pengalaman mengikuti pelatihan/ pendidikan terkait penyuluhan.	1	2	3	4	5	
		Pengalaman mengikuti pelatihan/pendidikan penyuluh tersebut berpengaruh dalam memberikan penyuluhan.	1	2	3	4	5	
		Lama menjadi penyuluh mempengaruhi penyuluh dalam menentukan materi, media, metode dalam penyuluhan.	1	2	3	4	5	
		Lama menjadi penyuluh menjadikan penyuluh lebih bijak dalam menentukan sikap di lapangan.	1	2	3	4	5	
		Lama menjadi penyuluh menjadikan penyuluh mampu mengetahui kondisi sosial petani, psikologis petani, management, dsb.	1	2	3	4	5	
		Lama menjadi penyuluh mampu mempengaruhi tingkat penerimaan materi pada petani.	1	2	3	4	5	
	Pengalaman penyuluh ↓ SDM (Y1)	Pengalaman penyuluh berpengaruh terhadap pengetahuan petani tentang teknik budidaya tanam padi.	1	2	3	4	5	
		Pengalaman penyuluh berpengaruh terhadap pengetahuan petani tentang benih padi yang baik.	1	2	3	4	5	
		Pengalaman penyuluh berpengaruh terhadap penentuan kebutuhan tenaga kerja.	1	2	3	4	5	
		Pengalaman penyuluh berpengaruh terhadap kualitas pendidikan yang berhubungan dengan keahlian kerja petani.	1	2	3	4	5	
		Pengalaman penyuluh berpengaruh terhadap kualitas kesehatan (fisik dan psikis) petani.	1	2	3	4	5	
		<b>Bagaimana</b> pengaruh Pengalaman penyuluh terhadap kualitas kesehatan (fisik dan psikis) petani?						
		Pengalaman penyuluh ↓ Efektivitas Penyuluhan Pertanian (Y2)	Pengalaman penyuluh berpengaruh terhadap hasil produksi padi petani.	1	2	3	4	5
	Pengalaman penyuluh berpengaruh terhadap pendapatan usahatani padi petani.		1	2	3	4	5	
	Pengalaman penyuluh berpengaruh terhadap produktivitas lahan milik petani.		1	2	3	4	5	
	Pengalaman penyuluh berpengaruh terhadap jumlah keluarga petani.		1	2	3	4	5	
	Pengalaman penyuluh berpengaruh terhadap partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan.		1	2	3	4	5	
	Pengalaman penyuluh berpengaruh terhadap tingkat kosmopolitan petani.		1	2	3	4	5	
	Pengalaman penyuluh berpengaruh terhadap pelaku penyuluhan.		1	2	3	4	5	

#### MATERI PENYULUHAN (X7)

No.	VARIABEL/ SUB VARIABEL	PERNYATAAN/PERTANYAAN	INDIKATOR				
			TS	KS	S	CS	SS
1	Waktu tanam yang baik	Penyuluh memberikan materi terkait waktu tanam yang baik sehingga memberi dampak positif (bentuk antisipasi) kepada petani dalam berusahatani padi sawah.	1	2	3	4	5

2	Pengolahan lahan	Penyuluh memberikan materi terkait pengolahan lahan sehingga memberi dampak positif (memperbaiki sifat fisik tanah) kepada petani dalam berusahatani padi sawah.	1	2	3	4	5
3	Persemaian	Penyuluh memberikan materi terkait persemaian sehingga memberi dampak positif (tidak perlu mengolah tanah dan pencabutan, hemat lahan dan	1	2	3	4	5
4	Pembibitan	Penyuluh memberikan materi terkait pembibitan sehingga memberi dampak positif (pemilihan bibit unggul) kepada petani dalam berusahatani padi sawah.	1	2	3	4	5
5	Penanaman	Penyuluh memberikan materi terkait penanaman sehingga memberi dampak positif (mengetahui jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan) kepada petani dalam berusahatani padi sawah.	1	2	3	4	5
6	Perawatan	Penyuluh memberikan materi terkait pengolahan sehingga memberi dampak positif (penyulaman, penyiangan, pengairan, pemupukan, waktu semprot pestisida) kepada petani dalam berusahatani padi sawah.	1	2	3	4	5
7	Pemupukan	Penyuluh memberikan materi terkait pemupukan sehingga memberi dampak positif (dosis yang tepat dan manfaat pupuk organik/anorganik) kepada petani dalam berusahatani padi sawah.	1	2	3	4	5
8	Pemanenan	Penyuluh memberikan materi terkait pemanenan sehingga memberi dampak positif (efisiensi waktu panen) kepada petani dalam berusahatani padi sawah.	1	2	3	4	5
9	Pasca panen	Penyuluh memberikan materi terkait pasca panen sehingga memberi dampak positif kepada petani dalam berusahatani padi sawah.	1	2	3	4	5
10	Materi Penyuluhan ↓ SDM (Y1)	Materi Penyuluhan berpengaruh terhadap pengetahuan petani tentang teknik budidaya tanam padi.	1	2	3	4	5
		Materi Penyuluhan berpengaruh terhadap pengetahuan petani tentang benih padi yang baik.	1	2	3	4	5
		Materi Penyuluhan berpengaruh terhadap penentuan kebutuhan tenaga kerja petani.	1	2	3	4	5
		Materi Penyuluhan berpengaruh terhadap kualitas pendidikan yang berhubungan dengan keahlian kerja.	1	2	3	4	5
		Dengan kualitas kesehatan (fisik dan psikis) petani yang baik maka dapat menerima dan menerapkan materi yang disampaikan penyuluh.	1	2	3	4	5
11	Materi Penyuluhan ↓ Efektivitas Penyuluhan Pertanian	Materi Penyuluhan berpengaruh terhadap produksi padi yang dihasilkan petani.	1	2	3	4	5
		Materi Penyuluhan berpengaruh terhadap pendapatan usahatani padi petani.	1	2	3	4	5
		Materi Penyuluhan berpengaruh terhadap produktivitas lahan usahatani padi petani.	1	2	3	4	5
		Materi Penyuluhan berpengaruh terhadap jumlah keluarga petani.	1	2	3	4	5

	Partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan berpengaruh terhadap materi penyuluhan yang disampaikan.	1	2	3	4	5
	Materi Penyuluhan berpengaruh terhadap tingkat kosmopolitan petani.	1	2	3	4	5
	Materi Penyuluhan berpengaruh terhadap pelaku penyuluhan.	1	2	3	4	5

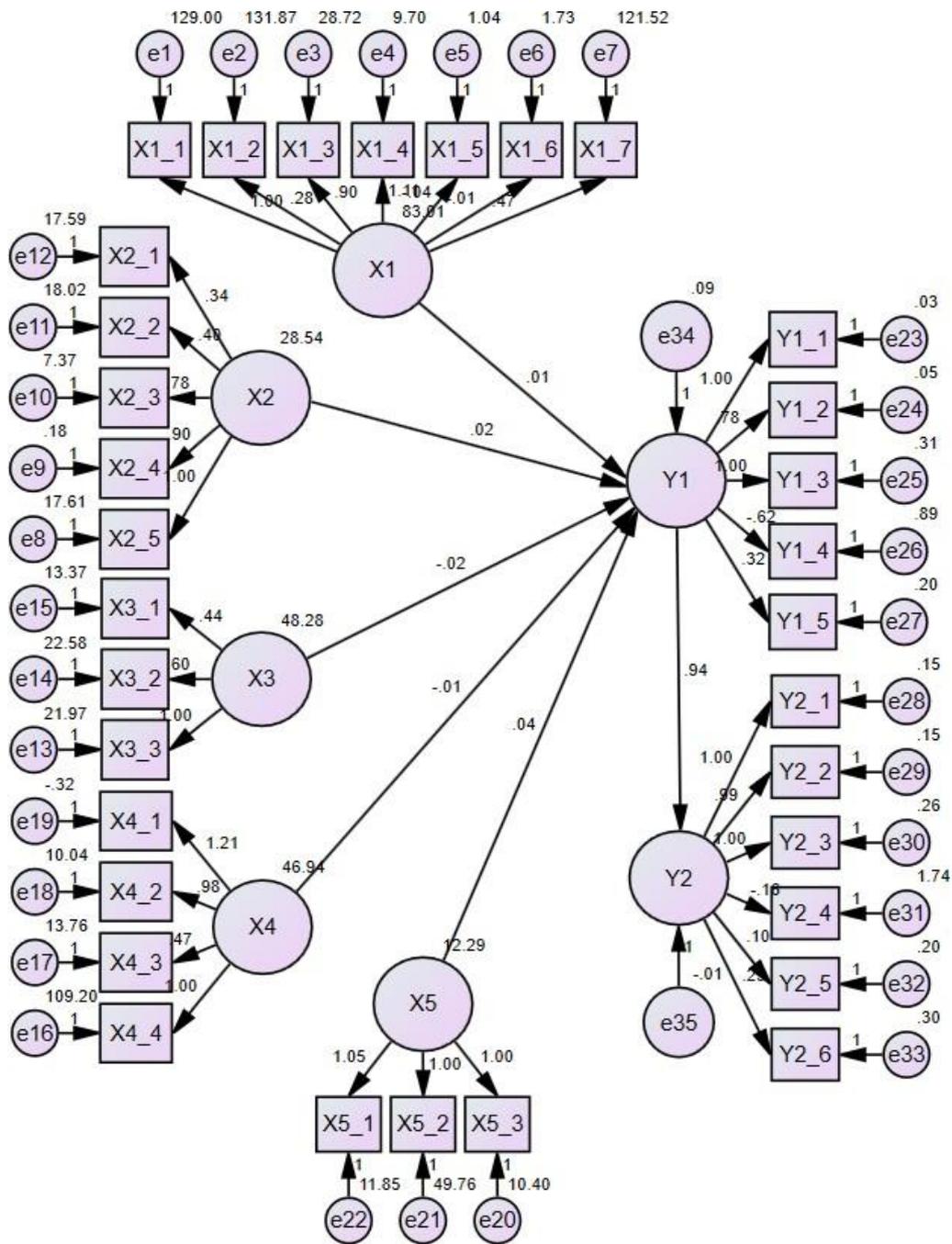
**#terima kasih banyak atas kesediaan Bapak/Ibu menjawab pertanyaan kami#**  
**#dengan mengisi kuisisioner ini Bapak/Ibu sudah sangat membantu penelitian ini#**  
**#terimakasih, semoga sehat selalu, salam hangat kami#**  
**==selesai==**

Baubau, ...../...../2022

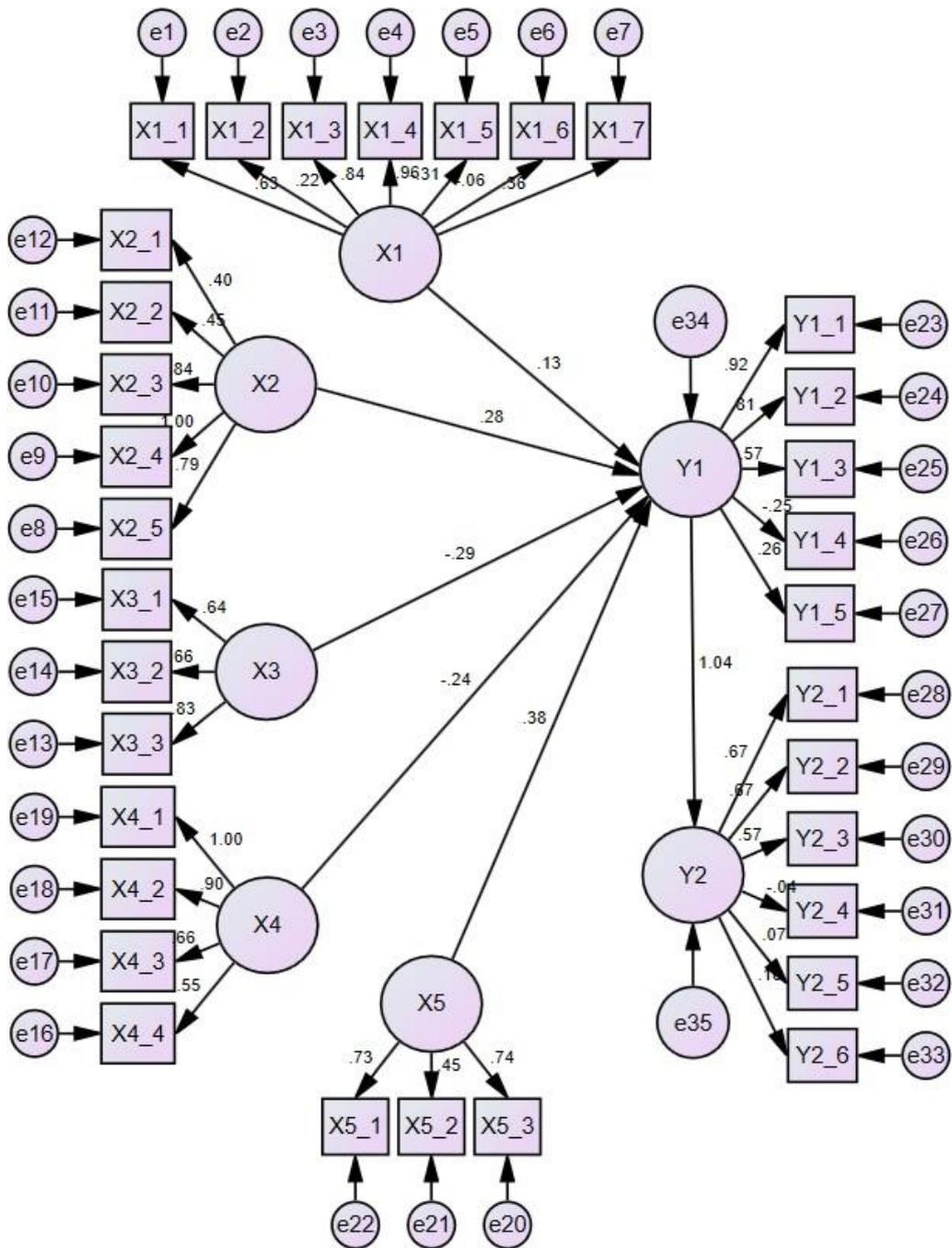
**RESPONDEN**

**PEWAWANCARA**

## Lampiran 2 Analisis SEM (Sebelum Drop)



Unstandardize Path



**Standardize Path**

**Notes for Model (Default model)**

**Computation of degrees of freedom (Default model)**

Number of distinct sample moments: 561  
 Number of distinct parameters to be estimated: 69  
 Degrees of freedom (561 - 69): 492

**Result (Default model)**

Minimum was achieved  
 Chi-square = 1536.705  
 Degrees of freedom = 492  
 Probability level = .000

**Scalar Estimates (Group number 1 - Default model)**

**Maximum Likelihood Estimates**

**Regression Weights: (Group number 1 - Default model)**

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Y1 <--- X2	.020	.006	3.197	.001	par_24
Y1 <--- X3	-.016	.006	-2.826	.005	par_25
Y1 <--- X4	-.013	.005	-2.600	.009	par_26
Y1 <--- X5	.042	.012	3.497	***	par_27
Y1 <--- X1	.005	.004	1.447	.148	par_29
Y2 <--- Y1	.935	.090	10.334	***	par_28
X1_1 <--- X1	1.000				
X1_2 <--- X1	.284	.130	2.188	.029	par_1
X1_3 <--- X1	.901	.127	7.108	***	par_2
X1_4 <--- X1	1.110	.155	7.153	***	par_3
X1_5 <--- X1	-.036	.012	-3.003	.003	par_4
X1_6 <--- X1	-.008	.014	-.580	.562	par_5
X1_7 <--- X1	.470	.133	3.519	***	par_6
X2_5 <--- X2	1.000				
X2_4 <--- X2	.903	.077	11.728	***	par_7
X2_3 <--- X2	.783	.077	10.209	***	par_8
X2_2 <--- X2	.402	.082	4.890	***	par_9
X2_1 <--- X2	.341	.080	4.277	***	par_10
X3_3 <--- X3	1.000				
X3_2 <--- X3	.598	.113	5.315	***	par_11
X3_1 <--- X3	.443	.084	5.264	***	par_12
X4_4 <--- X4	1.000				
X4_3 <--- X4	.473	.086	5.487	***	par_13
X4_2 <--- X4	.981	.150	6.556	***	par_14
X4_1 <--- X4	1.206	.182	6.633	***	par_15
X5_3 <--- X5	1.000				
X5_2 <--- X5	1.000				

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X5_1 <--- X5	1.055	.217	4.867	***	par_16
Y1_1 <--- Y1	1.000				
Y1_2 <--- Y1	.784	.069	11.387	***	par_17
Y1_3 <--- Y1	1.000				
Y1_4 <--- Y1	-.620	.245	-2.536	.011	par_18
Y1_5 <--- Y1	.316	.117	2.701	.007	par_19
Y2_1 <--- Y2	1.000				
Y2_2 <--- Y2	.993	.138	7.205	***	par_20
Y2_3 <--- Y2	1.000				
Y2_4 <--- Y2	-.162	.367	-.441	.659	par_21
Y2_5 <--- Y2	.095	.125	.762	.446	par_22
Y2_6 <--- Y2	.285	.155	1.843	.065	par_23

**Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)**

	Estimate
Y1 <--- X2	.280
Y1 <--- X3	-.285
Y1 <--- X4	-.237
Y1 <--- X5	.381
Y1 <--- X1	.128
Y2 <--- Y1	1.035
X1_1 <--- X1	.626
X1_2 <--- X1	.220
X1_3 <--- X1	.837
X1_4 <--- X1	.956
X1_5 <--- X1	-.306
X1_6 <--- X1	-.058
X1_7 <--- X1	.362
X2_5 <--- X2	.786
X2_4 <--- X2	.996
X2_3 <--- X2	.839
X2_2 <--- X2	.451
X2_1 <--- X2	.398
X3_3 <--- X3	.829
X3_2 <--- X3	.659
X3_1 <--- X3	.644
X4_4 <--- X4	.548
X4_3 <--- X4	.658
X4_2 <--- X4	.905
X4_1 <--- X4	1.002
X5_3 <--- X5	.736
X5_2 <--- X5	.445
X5_1 <--- X5	.732
Y1_1 <--- Y1	.918

	Estimate
Y1_2 <--- Y1	.813
Y1_3 <--- Y1	.573
Y1_4 <--- Y1	-.248
Y1_5 <--- Y1	.263
Y2_1 <--- Y2	.671
Y2_2 <--- Y2	.668
Y2_3 <--- Y2	.567
Y2_4 <--- Y2	-.043
Y2_5 <--- Y2	.074
Y2_6 <--- Y2	.179

**Variances: (Group number 1 - Default model)**

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X1	83.006	23.730	3.498	***	par_30
X2	28.538	5.890	4.846	***	par_31
X3	48.281	11.720	4.119	***	par_32
X4	46.942	15.205	3.087	.002	par_33
X5	12.293	3.259	3.771	***	par_34
e34	.094	.018	5.337	***	par_35
e35	-.009	.011	-.825	.409	par_36
e1	129.001	18.684	6.905	***	par_37
e2	131.872	17.931	7.354	***	par_38
e3	28.725	6.190	4.641	***	par_39
e4	9.700	7.353	1.319	.187	par_40
e5	1.043	.142	7.324	***	par_41
e6	1.729	.234	7.381	***	par_42
e7	121.523	16.659	7.295	***	par_43
e8	17.607	2.644	6.658	***	par_44
e9	.178	.921	.194	.846	par_45
e10	7.372	1.218	6.055	***	par_46
e11	18.016	2.451	7.351	***	par_47
e12	17.592	2.389	7.362	***	par_48
e13	21.971	8.033	2.735	.006	par_49
e14	22.581	4.108	5.496	***	par_50
e15	13.370	2.357	5.671	***	par_51
e16	109.198	14.881	7.338	***	par_52
e17	13.759	1.904	7.227	***	par_53
e18	10.036	2.194	4.574	***	par_54
e19	-.316	2.602	-.121	.903	par_55
e20	10.396	2.672	3.890	***	par_56
e21	49.758	7.253	6.861	***	par_57
e22	11.849	3.171	3.736	***	par_58
e23	.028	.008	3.636	***	par_59
e24	.048	.008	5.968	***	par_60

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
e25	.309	.044	7.080	***	par_61
e26	.891	.121	7.339	***	par_62
e27	.204	.028	7.333	***	par_63
e28	.151	.023	6.560	***	par_64
e29	.151	.023	6.573	***	par_65
e30	.260	.037	7.035	***	par_66
e31	1.737	.235	7.382	***	par_67
e32	.201	.027	7.381	***	par_68
e33	.302	.041	7.371	***	par_69

**Covariances: (Group number 1 - Default model)**

	M.I.	Par Change
X4 <--> X5	6.959	7.060
X3 <--> X5	22.214	14.420
X3 <--> X4	9.757	15.980
X2 <--> X3	20.143	18.011
X1 <--> X5	8.276	-10.627
e33 <--> X3	5.217	.940
e33 <--> X2	4.476	.598
e31 <--> X5	4.802	1.131
e31 <--> X3	4.973	2.200
e31 <--> X1	7.988	-3.366
e31 <--> e35	4.569	-.068
e30 <--> X1	6.396	1.177
e29 <--> X3	4.329	-.614
e29 <--> X2	6.075	-.499
e28 <--> e31	4.118	-.101
e27 <--> X5	4.422	.373
e27 <--> X1	4.237	-.842
e27 <--> e32	66.058	.158
e26 <--> X5	21.301	1.710
e26 <--> X4	19.150	2.711
e26 <--> X3	19.783	3.150
e26 <--> X2	5.220	1.110
e26 <--> X1	5.573	-2.018
e26 <--> e27	10.825	.135
e25 <--> X2	13.051	1.053
e25 <--> e35	14.932	.052
e25 <--> e30	42.516	.182
e24 <--> e29	4.589	.019
e23 <--> e25	6.642	-.031
e22 <--> X3	11.586	10.519
e21 <--> X1	5.160	-14.977
e20 <--> e34	5.946	.307

	M.I.	Par Change
e20 <--> e31	4.270	1.015
e20 <--> e27	4.617	.362
e20 <--> e26	14.949	1.363
e19 <--> X3	11.945	8.082
e19 <--> X2	5.950	3.914
e19 <--> X1	14.638	-10.802
e19 <--> e26	5.666	.674
e18 <--> X3	13.770	-8.705
e18 <--> X1	17.162	11.733
e18 <--> e21	4.915	-4.856
e17 <--> X2	21.342	-8.784
e17 <--> e34	5.444	-.283
e17 <--> e28	7.561	-.385
e16 <--> X5	4.127	8.304
e16 <--> X3	5.886	18.956
e16 <--> X2	10.628	17.478
e16 <--> X1	9.538	-29.132
e16 <--> e34	18.616	-1.477
e16 <--> e35	5.116	-.567
e16 <--> e29	6.610	-1.014
e16 <--> e22	9.595	12.790
e16 <--> e21	11.219	24.436
e16 <--> e17	10.872	-12.207
e15 <--> X5	4.886	3.429
e15 <--> e32	4.078	.344
e15 <--> e22	11.659	5.351
e14 <--> X5	11.929	7.013
e14 <--> X2	4.778	5.822
e14 <--> e33	13.001	.985
e14 <--> e21	12.511	-12.819
e14 <--> e20	12.204	6.748
e14 <--> e18	5.244	3.565
e13 <--> X4	6.837	10.917
e13 <--> e26	4.762	1.261
e13 <--> e19	25.048	9.551
e13 <--> e18	19.956	-8.553
e12 <--> X5	10.326	5.281
e12 <--> X4	4.562	-5.869
e12 <--> e33	5.058	-.497
e12 <--> e21	5.933	-7.145
e12 <--> e20	5.230	3.576
e12 <--> e19	4.384	-2.630
e12 <--> e18	6.489	3.210
e11 <--> X5	4.990	3.716

	M.I.	Par Change
e11 <--> X4	9.626	8.630
e11 <--> X3	8.840	9.454
e11 <--> e34	16.091	-.559
e11 <--> e26	5.316	.888
e11 <--> e22	17.808	7.092
e11 <--> e19	8.174	-3.635
e11 <--> e17	20.913	6.890
e11 <--> e16	4.220	8.726
e10 <--> X4	6.455	4.556
e10 <--> X3	4.726	4.457
e10 <--> e34	6.067	-.221
e10 <--> e32	6.417	.298
e10 <--> e27	13.212	.432
e10 <--> e26	13.836	.923
e10 <--> e24	6.531	-.160
e10 <--> e18	5.028	-1.844
e10 <--> e17	7.459	2.653
e10 <--> e14	5.108	-3.075
e10 <--> e13	5.308	3.855
e10 <--> e12	4.946	-2.449
e10 <--> e11	6.347	2.808
e9 <--> X4	4.111	-2.778
e9 <--> e26	4.340	-.395
e9 <--> e17	27.470	-3.890
e9 <--> e16	17.932	8.861
e9 <--> e15	5.411	-1.847
e8 <--> X5	7.083	4.399
e8 <--> X3	7.111	8.425
e8 <--> X1	4.908	8.450
e8 <--> e34	10.793	.455
e8 <--> e23	5.703	.217
e8 <--> e16	10.393	-13.607
e8 <--> e15	12.548	5.674
e7 <--> e27	10.219	-1.535
e7 <--> e22	5.858	10.607
e6 <--> e18	6.622	-1.016
e6 <--> e12	4.439	-1.114
e5 <--> e15	4.201	-.797
e5 <--> e13	6.390	1.582
e5 <--> e11	4.040	.838
e5 <--> e10	6.159	.667
e5 <--> e8	7.626	-1.144
e4 <--> X4	9.117	-11.423
e4 <--> X3	5.447	-10.094

	M.I.	Par Change
e4 <--> e35	6.701	.359
e4 <--> e30	7.851	.799
e4 <--> e26	7.480	-1.432
e4 <--> e24	4.503	-.280
e4 <--> e12	6.380	5.868
e4 <--> e7	4.375	-12.669
e3 <--> X3	6.909	11.489
e3 <--> e35	6.831	-.367
e3 <--> e26	5.287	1.217
e3 <--> e25	8.009	.898
e3 <--> e12	4.677	-5.077
e3 <--> e10	5.528	3.602
e3 <--> e7	4.956	13.785
e3 <--> e5	4.879	1.265
e2 <--> X3	6.594	-22.108
e2 <--> e32	8.079	-1.406
e2 <--> e30	6.578	1.455
e2 <--> e27	4.696	-1.080
e1 <--> e25	14.077	-2.368
e1 <--> e24	4.200	.544
e1 <--> e20	6.897	-11.361
e1 <--> e2	5.007	28.628

### Model Fit Summary

#### CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	69	1536.705	492	.000	3.123
Saturated model	561	.000	0		
Independence model	33	2717.093	528	.000	5.146

#### RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	6.555	.571	.511	.501
Saturated model	.000	1.000		
Independence model	10.913	.367	.328	.346

#### Baseline Comparisons

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	.434	.393	.530	.488	.523
Saturated model	1.000		1.000		1.000
Independence model	.000	.000	.000	.000	.000

**Parsimony-Adjusted Measures**

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	.932	.405	.487
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	1.000	.000	.000

**NCP**

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	1044.705	930.277	1166.724
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	2189.093	2029.830	2355.804

**FMIN**

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	14.098	9.584	8.535	10.704
Saturated model	.000	.000	.000	.000
Independence model	24.927	20.083	18.622	21.613

**RMSEA**

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	.140	.132	.147	.000
Independence model	.195	.188	.202	.000

**AIC**

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	1674.705	1737.265	1861.038	1930.038
Saturated model	1122.000	1630.640	2636.969	3197.969
Independence model	2783.093	2813.013	2872.208	2905.208

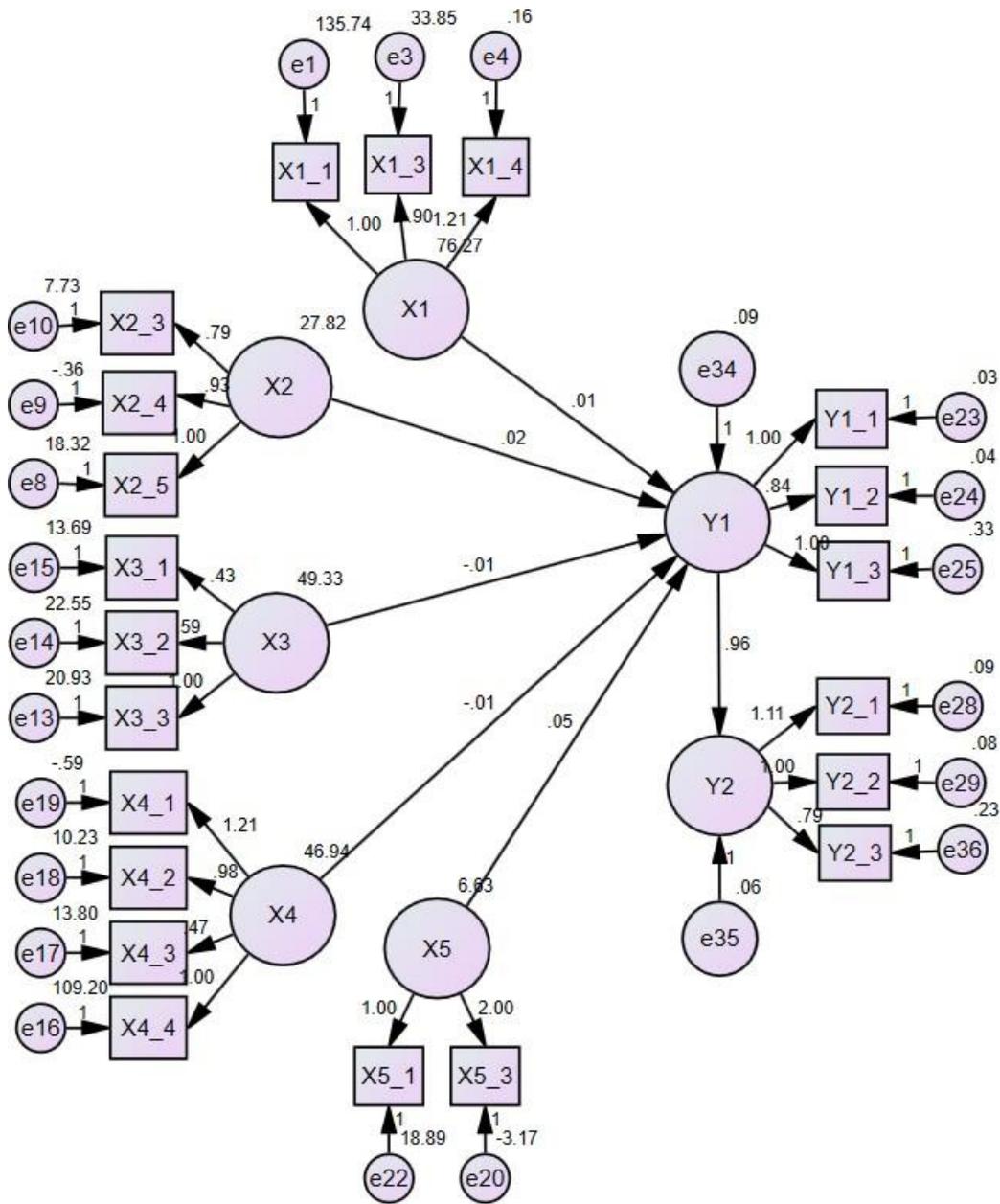
**ECVI**

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	15.364	14.314	16.484	15.938
Saturated model	10.294	10.294	10.294	14.960
Independence model	25.533	24.072	27.062	25.807

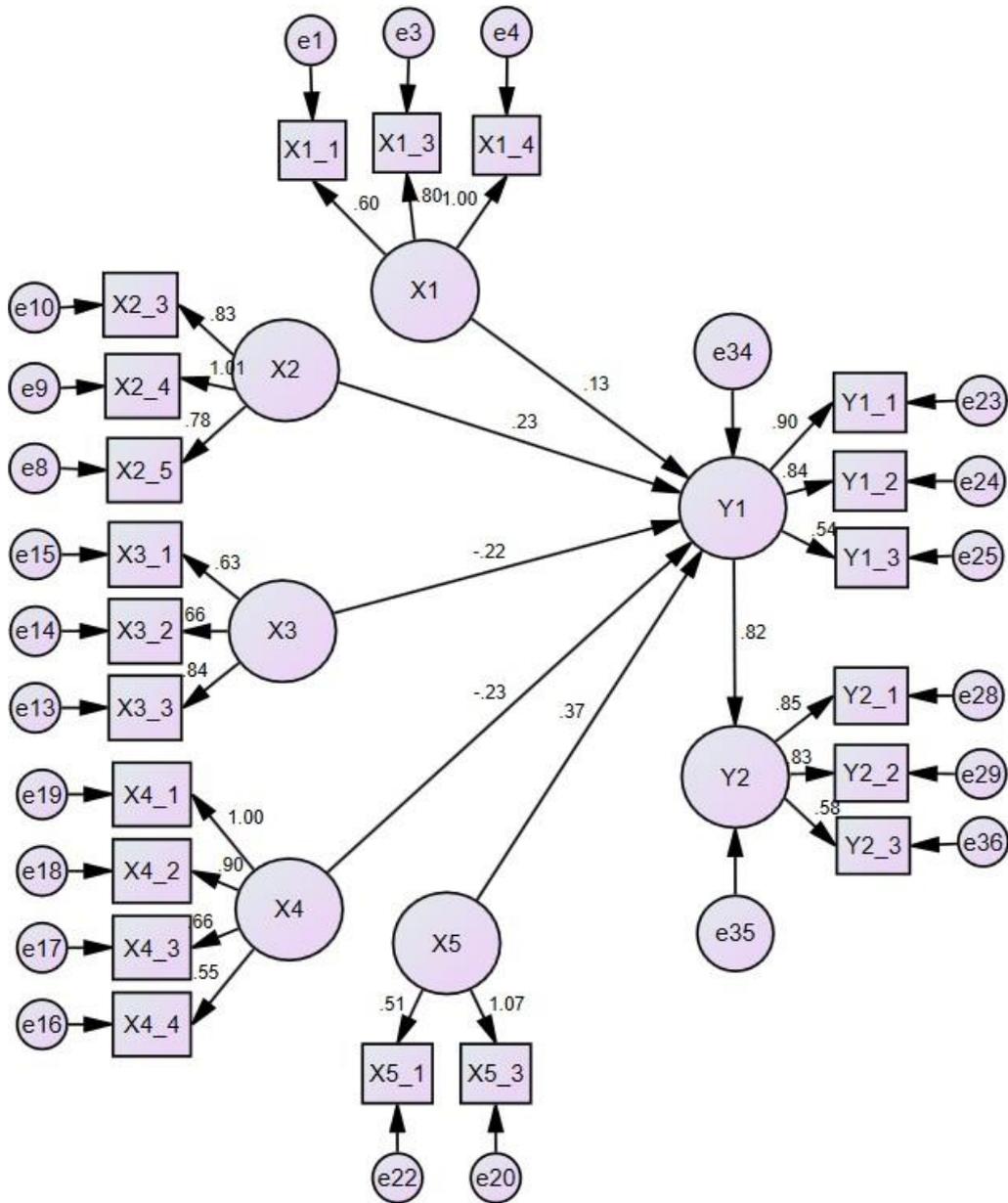
**HOELTER**

Model	HOELTER	HOELTER
	.05	.01
Default model	39	41
Independence model	24	25

### Lampiran 3 Analisis SEM (Setelah Drop)



Unstandardize Path



**Standardize Path**

**Notes for Model (Default model)**

**Computation of degrees of freedom (Default model)**

Number of distinct sample moments: 231  
 Number of distinct parameters to be estimated: 47  
 Degrees of freedom (231 - 47): 184

**Result (Default model)**

Minimum was achieved  
 Chi-square = 624.269  
 Degrees of freedom = 184

Probability level = .000

**Scalar Estimates (Group number 1 - Default model)**

**Maximum Likelihood Estimates**

**Regression Weights: (Group number 1 - Default model)**

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Y1 <--- X2	.016	.006	2.667	.008	par_9
Y1 <--- X3	-.011	.005	-2.182	.029	par_10
Y1 <--- X4	-.013	.005	-2.528	.011	par_11
Y1 <--- X5	.053	.014	3.725	***	par_12
Y1 <--- X1	.005	.004	1.465	.143	par_14
Y2 <--- Y1	.955	.115	8.300	***	par_13
X1_4 <--- X1	1.211	.191	6.346	***	par_1
X2_3 <--- X2	.785	.079	9.990	***	par_2
X3_3 <--- X3	1.000				
X3_2 <--- X3	.593	.114	5.189	***	par_3
X3_1 <--- X3	.431	.084	5.107	***	par_4
X4_4 <--- X4	1.000				
X4_3 <--- X4	.472	.086	5.491	***	par_5
X4_2 <--- X4	.979	.149	6.562	***	par_6
X4_1 <--- X4	1.208	.182	6.641	***	par_7
X5_3 <--- X5	1.995	.831	2.402	.016	par_8
X5_1 <--- X5	1.000				
Y1_1 <--- Y1	1.000				
X2_4 <--- X2	.925	.085	10.932	***	par_15
X1_3 <--- X1	.903	.132	6.844	***	par_16
X1_1 <--- X1	1.000				
X2_5 <--- X2	1.000				
Y1_2 <--- Y1	.836	.076	11.052	***	par_17
Y1_3 <--- Y1	1.000				
Y2_3 <--- Y2	.789	.130	6.083	***	par_18
Y2_2 <--- Y2	1.000				
Y2_1 <--- Y2	1.108	.118	9.392	***	par_19

**Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)**

	Estimate
Y1 <--- X2	.233
Y1 <--- X3	-.218
Y1 <--- X4	-.233
Y1 <--- X5	.372
Y1 <--- X1	.128
Y2 <--- Y1	.823
X1_4 <--- X1	.999

	Estimate
X2_3 <--- X2	.830
X3_3 <--- X3	.838
X3_2 <--- X3	.659
X3_1 <--- X3	.633
X4_4 <--- X4	.548
X4_3 <--- X4	.656
X4_2 <--- X4	.903
X4_1 <--- X4	1.004
X5_3 <--- X5	1.066
X5_1 <--- X5	.510
Y1_1 <--- Y1	.900
X2_4 <--- X2	1.008
X1_3 <--- X1	.805
X1_1 <--- X1	.600
X2_5 <--- X2	.776
Y1_2 <--- Y1	.839
Y1_3 <--- Y1	.544
Y2_3 <--- Y2	.578
Y2_2 <--- Y2	.835
Y2_1 <--- Y2	.849

**Variances: (Group number 1 - Default model)**

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X1	76.272	23.156	3.294	***	par_20
X2	27.820	5.894	4.720	***	par_21
X3	49.327	12.063	4.089	***	par_22
X4	46.939	15.189	3.090	.002	par_23
X5	6.632	3.434	1.932	.053	par_24
e34	.095	.019	5.115	***	par_25
e35	.060	.017	3.483	***	par_26
e1	135.735	19.687	6.895	***	par_27
e3	33.848	7.346	4.608	***	par_28
e4	.161	10.315	.016	.988	par_29
e8	18.325	2.827	6.483	***	par_30
e9	-.357	1.163	-.307	.759	par_31
e10	7.726	1.339	5.769	***	par_32
e13	20.925	8.428	2.483	.013	par_33
e14	22.550	4.163	5.416	***	par_34
e15	13.687	2.386	5.736	***	par_35
e16	109.202	14.865	7.346	***	par_36
e17	13.802	1.907	7.237	***	par_37
e18	10.226	2.206	4.636	***	par_38
e19	-.592	2.618	-.226	.821	par_39
e20	-3.169	10.071	-.315	.753	par_40

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
e22	18.890	3.596	5.253	***	par_41
e23	.032	.009	3.627	***	par_42
e24	.040	.008	5.090	***	par_43
e25	.327	.046	7.064	***	par_44
e28	.088	.020	4.345	***	par_45
e29	.081	.017	4.660	***	par_46
e36	.230	.034	6.834	***	par_47

**Covariances: (Group number 1 - Default model)**

	M.I.	Par Change
X3 <--> X5	12.904	6.522
X3 <--> X4	10.099	16.362
X2 <--> X5	4.519	2.562
X2 <--> X3	18.683	17.074
X1 <--> X5	6.333	-5.066
X1 <--> X4	4.147	-11.626
X1 <--> X3	4.315	-13.705
e36 <--> X1	6.749	1.078
e29 <--> X2	5.915	-.411
e25 <--> X2	12.667	1.043
e25 <--> e36	30.287	.153
e24 <--> e29	5.980	.018
e22 <--> X3	10.036	10.137
e19 <--> X3	12.628	8.355
e19 <--> X2	5.463	3.649
e19 <--> X1	14.584	-9.956
e18 <--> X3	13.951	-8.841
e18 <--> X1	16.863	10.778
e17 <--> X2	22.798	-8.860
e17 <--> e29	4.929	.265
e17 <--> e28	6.864	-.336
e16 <--> X3	5.115	17.808
e16 <--> X2	11.550	17.764
e16 <--> X1	9.254	-26.559
e16 <--> e34	12.064	-1.148
e16 <--> e29	7.045	-.894
e16 <--> e22	8.904	12.634
e16 <--> e17	10.699	-12.097
e15 <--> e22	14.156	6.085
e15 <--> e17	4.084	2.855
e14 <--> X5	15.398	4.678
e14 <--> X2	5.002	5.802
e14 <--> e20	7.298	5.047
e14 <--> e18	5.433	3.623

	M.I.	Par Change
e13 <--> X4	7.049	11.061
e13 <--> e19	24.422	9.402
e13 <--> e18	20.469	-8.665
e10 <--> X4	6.746	4.634
e10 <--> X3	5.291	4.743
e10 <--> e34	6.938	-.228
e10 <--> e24	6.042	-.148
e10 <--> e18	5.054	-1.844
e10 <--> e17	7.915	2.725
e10 <--> e14	5.061	-3.046
e10 <--> e13	5.800	4.018
e9 <--> e17	23.725	-3.704
e9 <--> e16	21.961	10.040
e9 <--> e15	5.090	-1.846
e9 <--> e14	6.076	2.621
e8 <--> X3	7.908	8.978
e8 <--> X1	4.048	7.123
e8 <--> e34	9.653	.416
e8 <--> e23	6.338	.243
e8 <--> e17	4.095	3.035
e8 <--> e16	10.889	-13.942
e8 <--> e15	12.327	5.666
e4 <--> X4	10.476	-12.118
e4 <--> X3	6.964	-11.418
e4 <--> e35	5.624	.429
e4 <--> e36	4.847	.599
e4 <--> e24	4.396	-.265
e4 <--> e13	5.012	-7.839
e3 <--> X4	4.135	7.739
e3 <--> X3	6.051	10.818
e3 <--> e35	5.489	-.431
e3 <--> e28	4.281	-.417
e3 <--> e25	5.308	.752
e3 <--> e10	4.588	3.264
e1 <--> X5	4.318	-5.579
e1 <--> e34	6.503	.942
e1 <--> e25	11.641	-2.227
e1 <--> e24	5.625	.610
e1 <--> e20	9.779	-13.158

## Model Fit Summary

### CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	47	624.269	184	.000	3.393
Saturated model	231	.000	0		
Independence model	21	1748.593	210	.000	8.327

### RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	7.889	.672	.588	.535
Saturated model	.000	1.000		
Independence model	14.295	.375	.312	.341

### Baseline Comparisons

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	.643	.593	.719	.673	.714
Saturated model	1.000		1.000		1.000
Independence model	.000	.000	.000	.000	.000

### Parsimony-Adjusted Measures

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	.876	.563	.625
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	1.000	.000	.000

### NCP

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	440.269	368.131	520.000
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	1538.593	1408.893	1675.719

### FMIN

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	5.727	4.039	3.377	4.771
Saturated model	.000	.000	.000	.000
Independence model	16.042	14.116	12.926	15.374

### RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	.148	.135	.161	.000
Independence model	.259	.248	.271	.000

## AIC

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	718.269	742.039	845.191	892.191
Saturated model	462.000	578.828	1085.811	1316.811
Independence model	1790.593	1801.213	1847.303	1868.303

## ECVI

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	6.590	5.928	7.321	6.808
Saturated model	4.239	4.239	4.239	5.310
Independence model	16.427	15.238	17.685	16.525

## HOELTER

Model	HOELTER .05	HOELTER .01
Default model	38	41
Independence model	16	17

## Uji Reliabilitas

Kemajuan Teknologi (X1)

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	110	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	110	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.807	3

Modal (X2)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	110	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	110	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	3

Usia Petani (X3)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	110	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	110	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.729	3

Pendidikan (X4)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	110	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	110	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.782	4

## Pengalaman Berusahatani (X5)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	110	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	110	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.704	2

## Persoalan Penyuluhan (Y1)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	110	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	110	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.681	3

## Efektivitas Penyuluhan Pertanian (Y2)

### Case Processing Summary

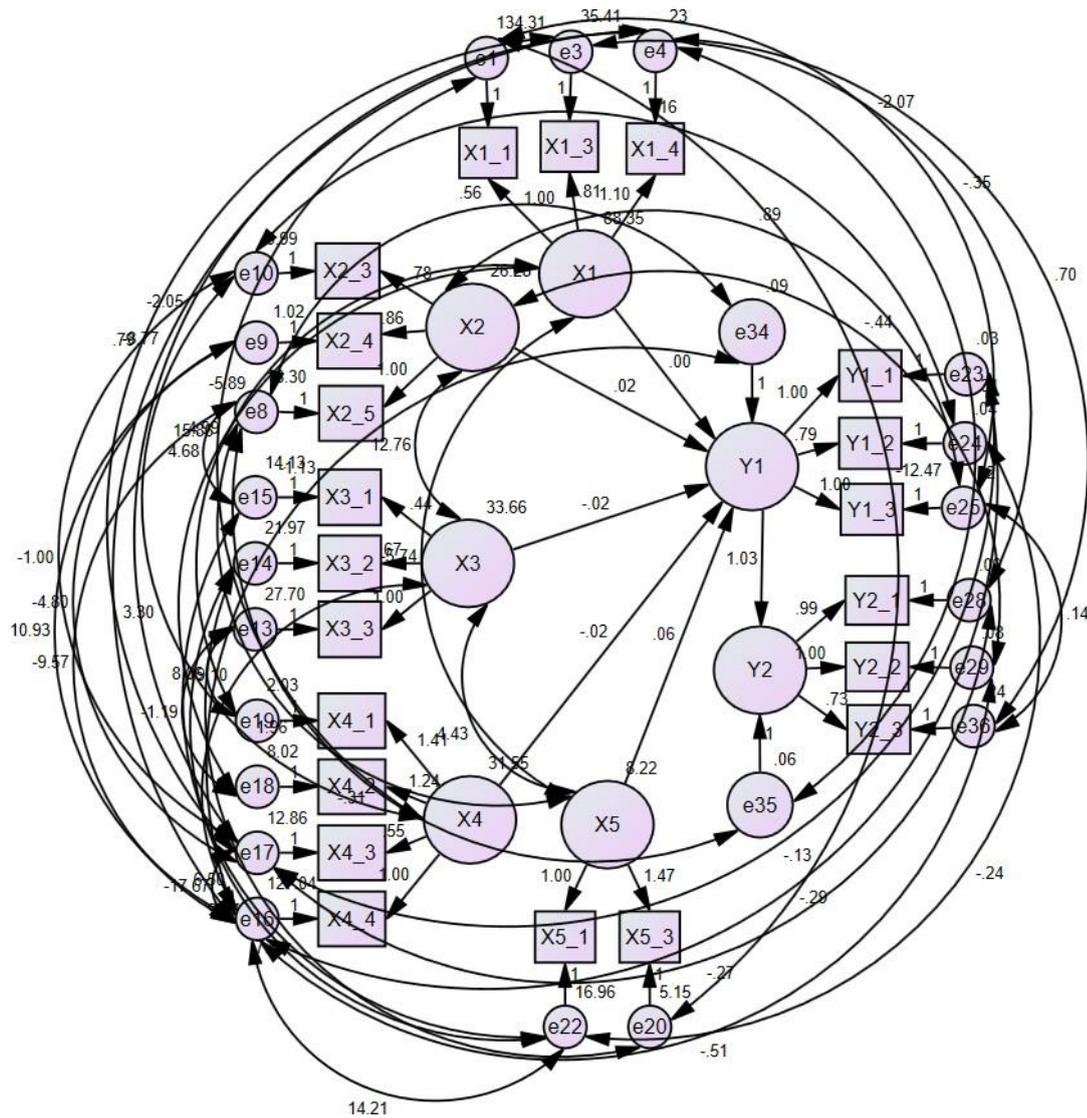
		N	%
Cases	Valid	110	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	110	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

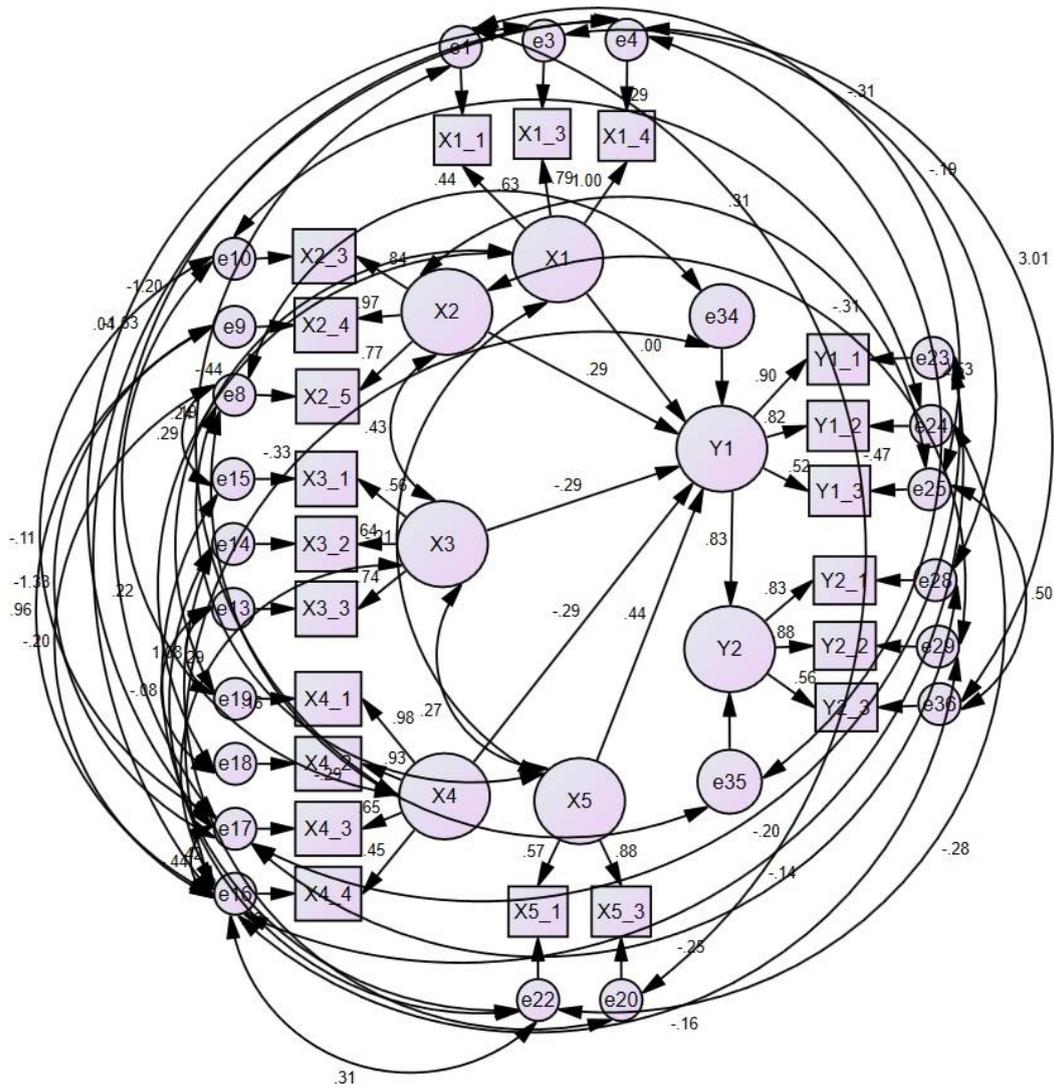
### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.776	3

### Lampiran 4 Analisis SEM (Setelah Drop dan Modifikasi)



Unstandardize Path



### Standardize Path

#### Notes for Model (Default model)

#### Computation of degrees of freedom (Default model)

Number of distinct sample moments: 231  
 Number of distinct parameters to be estimated: 88  
 Degrees of freedom (231 - 88): 143

#### Result (Default model)

Minimum was achieved  
 Chi-square = 200.152  
 Degrees of freedom = 143  
 Probability level = .001

**Scalar Estimates (Group number 1 - Default model)**

**Maximum Likelihood Estimates**

**Regression Weights: (Group number 1 - Default model)**

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Y1 <--- X2	.021	.006	3.255	.001	par_9
Y1 <--- X3	-.018	.008	-2.389	.017	par_10
Y1 <--- X4	-.019	.005	-3.908	***	par_11
Y1 <--- X5	.056	.013	4.467	***	par_12
Y1 <--- X1	.000	.003	.019	.985	par_14
Y2 <--- Y1	1.032	.114	9.027	***	par_13
X1_4 <--- X1	1.095	.137	7.971	***	par_1
X2_3 <--- X2	.784	.072	10.850	***	par_2
X3_3 <--- X3	1.000				
X3_2 <--- X3	.666	.125	5.318	***	par_3
X3_1 <--- X3	.440	.088	5.006	***	par_4
X4_4 <--- X4	1.000				
X4_3 <--- X4	.550	.112	4.908	***	par_5
X4_2 <--- X4	1.245	.191	6.525	***	par_6
X4_1 <--- X4	1.408	.216	6.511	***	par_7
X5_3 <--- X5	1.472	.388	3.792	***	par_8
X5_1 <--- X5	1.000				
Y1_1 <--- Y1	1.000				
X2_4 <--- X2	.861	.067	12.924	***	par_15
X1_3 <--- X1	.808	.103	7.823	***	par_16
X1_1 <--- X1	1.000				
X2_5 <--- X2	1.000				
Y1_2 <--- Y1	.791	.068	11.580	***	par_17
Y1_3 <--- Y1	1.000				
Y2_3 <--- Y2	.735	.109	6.731	***	par_18
Y2_2 <--- Y2	1.000				
Y2_1 <--- Y2	.994	.105	9.511	***	par_19

**Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)**

	Estimate
Y1 <--- X2	.289
Y1 <--- X3	-.287
Y1 <--- X4	-.294
Y1 <--- X5	.440
Y1 <--- X1	.001
Y2 <--- Y1	.828
X1_4 <--- X1	.999
X2_3 <--- X2	.835
X3_3 <--- X3	.741

	Estimate
X3_2 <--- X3	.636
X3_1 <--- X3	.562
X4_4 <--- X4	.446
X4_3 <--- X4	.653
X4_2 <--- X4	.927
X4_1 <--- X4	.984
X5_3 <--- X5	.881
X5_1 <--- X5	.572
Y1_1 <--- Y1	.895
X2_4 <--- X2	.975
X1_3 <--- X1	.787
X1_1 <--- X1	.630
X2_5 <--- X2	.768
Y1_2 <--- Y1	.815
Y1_3 <--- Y1	.519
Y2_3 <--- Y2	.565
Y2_2 <--- Y2	.882
Y2_1 <--- Y2	.828

**Covariances: (Group number 1 - Default model)**

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X2 <--> X3	12.763	3.291	3.878	***	par_35
X3 <--> X5	4.429	2.170	2.041	.041	par_40
X1 <--> X5	-5.739	2.725	-2.106	.035	par_50
e25 <--> e36	.138	.027	5.162	***	par_20
e13 <--> e19	8.061	3.088	2.610	.009	par_21
e9 <--> e17	-4.802	.994	-4.831	***	par_22
e9 <--> e16	10.925	2.448	4.464	***	par_23
e13 <--> e18	-1.195	3.096	-.386	.700	par_24
e15 <--> e22	6.503	1.468	4.431	***	par_25
e8 <--> e15	4.685	1.351	3.468	***	par_26
e1 <--> e25	-2.074	.515	-4.024	***	par_27
e8 <--> e16	-9.570	4.473	-2.140	.032	par_28
e16 <--> e17	-17.669	3.619	-4.882	***	par_29
e8 <--> e34	.564	.148	3.814	***	par_30
e16 <--> e22	14.214	3.385	4.199	***	par_31
e10 <--> e17	-.996	1.028	-.968	.333	par_32
e14 <--> e20	7.807	2.316	3.370	***	par_33
e16 <--> e29	-.505	.259	-1.946	.052	par_34
e18 <--> X1	4.992	4.866	1.026	.305	par_36
e25 <--> X2	.892	.240	3.717	***	par_37
e14 <--> e22	9.967	2.209	4.512	***	par_38
e19 <--> X1	-5.893	4.714	-1.250	.211	par_39
e16 <--> e34	-1.135	.399	-2.843	.004	par_41

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
e16 <--> e23	-.289	.217	-1.331	.183	par_42
e16 <--> X3	19.098	5.593	3.415	***	par_43
e17 <--> e23	-.131	.071	-1.853	.064	par_44
e4 <--> e36	.703	.240	2.933	.003	par_45
e10 <--> e24	-.157	.056	-2.781	.005	par_46
e1 <--> e20	-12.467	3.855	-3.234	.001	par_47
e22 <--> e24	-.239	.079	-3.034	.002	par_48
e1 <--> X4	15.857	6.283	2.524	.012	par_49
e17 <--> e28	-.273	.100	-2.728	.006	par_51
e10 <--> X4	3.298	1.371	2.406	.016	par_52
e4 <--> e35	.308	.182	1.694	.090	par_53
e4 <--> e17	-2.051	2.316	-.885	.376	par_54
e4 <--> e16	-8.772	4.219	-2.079	.038	par_55
e3 <--> e28	-.350	.209	-1.675	.094	par_56
e3 <--> e17	.786	2.315	.339	.734	par_57
e29 <--> X2	-.443	.157	-2.815	.005	par_58
e8 <--> X5	1.963	1.054	1.863	.062	par_59
e8 <--> e35	-.311	.116	-2.682	.007	par_60

**Correlations: (Group number 1 - Default model)**

	Estimate
X2 <--> X3	.429
X3 <--> X5	.266
X1 <--> X5	-.213
e25 <--> e36	.499
e13 <--> e19	1.076
e9 <--> e17	-1.325
e9 <--> e16	.959
e13 <--> e18	-.080
e15 <--> e22	.420
e8 <--> e15	.291
e1 <--> e25	-.315
e8 <--> e16	-.198
e16 <--> e17	-.437
e8 <--> e34	.435
e16 <--> e22	.306
e10 <--> e17	-.105
e14 <--> e20	.734
e16 <--> e29	-.161
e18 <--> X1	.188
e25 <--> X2	.306
e14 <--> e22	.516
e19 <--> X1	-.440
e16 <--> e34	-.332

	Estimate
e16 <--> e23	-.141
e16 <--> X3	.292
e17 <--> e23	-.201
e4 <--> e36	3.013
e10 <--> e24	-.290
e1 <--> e20	-.474
e22 <--> e24	-.283
e1 <--> X4	.244
e17 <--> e28	-.249
e10 <--> X4	.222
e4 <--> e35	2.530
e4 <--> e17	-1.196
e4 <--> e16	-1.627
e3 <--> e28	-.193
e3 <--> e17	.037
e29 <--> X2	-.310
e8 <--> X5	.160
e8 <--> e35	-.286

**Variances: (Group number 1 - Default model)**

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X1	88.352	22.706	3.891	***	par_61
X2	26.280	5.109	5.144	***	par_62
X3	33.661	8.439	3.988	***	par_63
X4	31.555	10.391	3.037	.002	par_64
X5	8.225	2.864	2.872	.004	par_65
e34	.092	.017	5.284	***	par_66
e35	.065	.017	3.785	***	par_67
e1	134.307	18.619	7.214	***	par_68
e3	35.406	5.886	6.015	***	par_69
e4	.229	7.081	.032	.974	par_70
e8	18.301	2.583	7.085	***	par_71
e9	1.021	.852	1.198	.231	par_72
e10	6.991	1.164	6.004	***	par_73
e13	27.700	6.643	4.170	***	par_74
e14	21.965	3.812	5.762	***	par_75
e15	14.126	2.189	6.454	***	par_76
e16	127.040	15.453	8.221	***	par_77
e17	12.859	1.727	7.446	***	par_78
e18	8.023	1.727	4.646	***	par_79
e19	2.027	1.769	1.146	.252	par_80
e20	5.153	4.375	1.178	.239	par_81
e22	16.957	2.964	5.721	***	par_82
e23	.033	.008	4.271	***	par_83

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
e24	.042	.007	5.776	***	par_84
e25	.323	.043	7.539	***	par_85
e28	.093	.019	4.937	***	par_86
e29	.078	.017	4.564	***	par_87
e36	.238	.034	7.095	***	par_88

### Model Fit Summary

#### CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	88	200.152	143	.001	1.400
Saturated model	231	.000	0		
Independence model	21	1748.593	210	.000	8.327

#### RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	6.530	.864	.781	.535
Saturated model	.000	1.000		
Independence model	14.295	.375	.312	.341

#### Baseline Comparisons

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	.886	.832	.964	.945	.963
Saturated model	1.000		1.000		1.000
Independence model	.000	.000	.000	.000	.000

#### Parsimony-Adjusted Measures

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	.681	.603	.656
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	1.000	.000	.000

#### NCP

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	57.152	23.807	98.533
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	1538.593	1408.893	1675.719

### FMIN

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	1.836	.524	.218	.904
Saturated model	.000	.000	.000	.000
Independence model	16.042	14.116	12.926	15.374

### RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	.061	.039	.080	.191
Independence model	.259	.248	.271	.000

### AIC

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	376.152	420.658	613.794	701.794
Saturated model	462.000	578.828	1085.811	1316.811
Independence model	1790.593	1801.213	1847.303	1868.303

### ECVI

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	3.451	3.145	3.831	3.859
Saturated model	4.239	4.239	4.239	5.310
Independence model	16.427	15.238	17.685	16.525

### HOELTER

Model	HOELTER .05	HOELTER .01
Default model	94	101
Independence model	16	17

**Sobel Test (<https://quantpsy.org/sobel/sobel.htm>)**

### X1 → Y1 → Y2

#### To conduct the Sobel test

Details can be found in Baron and Kenny (1986), Sobel (1982), Goodman (1960), and MacKinnon, Warsi, and Dwyer (1995). Insert the  $a$ ,  $b$ ,  $s_a$ , and  $s_b$  into the cells below and this program will calculate the critical ratio as a test of whether the indirect effect of the IV on the DV via the mediator is significantly different from zero.

Input:	Test statistic:	Std. Error:	p-value:
$a$ 0.001	Sobel test: 0.33298285	0.00248661	0.73914723
$b$ 0.828	Aroian test: 0.32987744	0.00251002	0.74149257
$s_a$ 0.003	Goodman test: 0.33617764	0.00246298	0.73673691
$s_b$ 0.114	Reset all	Calculate	

## X2 → Y1 → Y2

### To conduct the Sobel test

Details can be found in Baron and Kenny (1986), Sobel (1982), Goodman (1960), and MacKinnon, Warsi, and Dwyer (1995). Insert the  $a$ ,  $b$ ,  $s_a$ , and  $s_b$  into the cells below and this program will calculate the critical ratio as a test of whether the indirect effect of the IV on the DV via the mediator is significantly different from zero.

Input:		Test statistic:	Std. Error:	$p$ -value:
$a$	0.289	Sobel test: 7.18196406	0.03331846	0
$b$	0.828	Aroian test: 7.18045114	0.03332548	0
$s_a$	0.006	Goodman test: 7.18347795	0.03331144	0
$s_b$	0.114	Reset all	Calculate	

## X3 → Y1 → Y2

### To conduct the Sobel test

Details can be found in Baron and Kenny (1986), Sobel (1982), Goodman (1960), and MacKinnon, Warsi, and Dwyer (1995). Insert the  $a$ ,  $b$ ,  $s_a$ , and  $s_b$  into the cells below and this program will calculate the critical ratio as a test of whether the indirect effect of the IV on the DV via the mediator is significantly different from zero.

Input:		Test statistic:	Std. Error:	$p$ -value:
$a$	-0.287	Sobel test: -7.11872832	0.0333818	0
$b$	0.828	Aroian test: -7.1160731	0.03339426	0
$s_a$	0.008	Goodman test: -7.12138651	0.03336934	0
$s_b$	0.114	Reset all	Calculate	

## X4 → Y1 → Y2

### To conduct the Sobel test

Details can be found in Baron and Kenny (1986), Sobel (1982), Goodman (1960), and MacKinnon, Warsi, and Dwyer (1995). Insert the  $a$ ,  $b$ ,  $s_a$ , and  $s_b$  into the cells below and this program will calculate the critical ratio as a test of whether the indirect effect of the IV on the DV via the mediator is significantly different from zero.

Input:		Test statistic:	Std. Error:	$p$ -value:
$a$	-0.294	Sobel test: -7.20837356	0.03377072	0
$b$	0.828	Aroian test: -7.207347	0.03377553	0
$s_a$	0.005	Goodman test: -7.20940056	0.03376591	0
$s_b$	0.114	Reset all	Calculate	

## X5 → Y1 → Y2

### To conduct the Sobel test

Details can be found in Baron and Kenny (1986), Sobel (1982), Goodman (1960), and MacKinnon, Warsi, and Dwyer (1995). Insert the  $a$ ,  $b$ ,  $s_a$ , and  $s_b$  into the cells below and this program will calculate the critical ratio as a test of whether the indirect effect of the IV on the DV via the mediator is significantly different from zero.

Input:		Test statistic:	Std. Error:	$p$ -value:
$a$	0.440	Sobel test: 7.1014855	0.05130194	0
$b$	0.828	Aroian test: 7.09852424	0.05132334	0
$s_a$	0.013	Goodman test: 7.10445046	0.05128053	0
$s_b$	0.114	Reset all	Calculate	

## Lampiran 5 Data Sekunder (RKSP - LAHAN)

BADAN PUSAT STATISTIK  
DAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN

RKSP - LAHAN

### LAPORAN PENGGUNAAN LAHAN

(Dalam Hektar Bilangan Bulat)

Propinsi : Sulawesi Tenggara 

7	4
---	---

  
Kota : Baubau 

7	2
---	---

  
Tahun : 2021 

2	1
---	---

No	Penggunaan Lahan	Realisasi Dalam Satu Tahun				Jumlah
		Ditanami Padi		Ditanami tanaman lainnya	Tidak ditanami apapun	
		≥ Dua Kali	Satu Kali			
1	2	3	4	5	6	7
<b>1</b>	<b>Lahan Sawah</b>					
1	a. Irigasi Teknis	1,094	12	29	33	1,168
	b. Tadah Hujan	-	174	33	-	207
	c. Rawa Pasang Surut	-	-	-	-	-
	d. Rawa Lebak	-	-	-	-	-
	<b>Jumlah Lahan Sawah</b>	<b>1,094</b>	<b>186</b>	<b>62</b>	<b>33</b>	<b>1,375</b>
<b>No</b>	<b>Penggunaan Lahan</b>					<b>Luas</b>
<b>1</b>	<b>2</b>					<b>3</b>
<b>1.2.</b>	<b>Lahan Pertanian Bukan Sawah</b>					
	a. Tegall/Kebun					3361
	b. Ladang/Huma					3148
	c. Perkebunan					1804
	d. Ditanami Pohon/Hutan Rakyat					1421.0
	e. Padang Pengembalaan/Padang Rumput					435
	f. Hutan Negara					4554
	f. Sementara tidak diusahakan*)					1062
	g. Lainnya (Tambak, Kolam, Empang dll)					687
	<b>Jumlah Lahan Pertanian Bukan Sawah</b>					<b>16472.0</b>
<b>2.</b>	<b>LAHAN BUKAN PERTANIAN (Jalan, Pemukiman, Perkantoran,</b>					<b>4253</b>
<b>total</b>	<b>(Luas Wilayah Kecamatan) = Luas Lahan Sawah + Jumlah Lahan Pertanian Bukan Sawah + Jumlah Lahan Bukan Pertanian</b>					<b>22100</b>

**Keterangan :**

- \*) Lebih dari 1 tahun tetapi ≤ 2 tahun  
Lahan sawah yang tidak ditanami apapun > 2 tahun digolongkan menjadi lahan pertanian bukan sawah yang sementara tidak diusahakan
- \*\*) Termaksud lahan pertanian bukan sawah yang t diusahakan > 2 tahun

Baubau, 17 Januari 2022

Kepala Dinas Pertanian  
Kota Baubau,

**MUHAMAD RAIS M,SP.,M.SI**

Pembina Utama Muda  
19710107 199803 1 013

## Lampiran 6 Dokumentasi di Lokasi Penelitian





## Lampiran 7 Bukti Submit Jurnal

7/21/22, 2:01 AM

Gmail - [JSEP] Ucapan Terimakasih atas Penyerahan Naskah



Nadine Tika <nadinetika09@gmail.com>

---

### [JSEP] Ucapan Terimakasih atas Penyerahan Naskah

---

**Darmawan Salman** <uhjournal@unhas.ac.id>  
Kepada: Nadine Tika <nadinetika09@gmail.com>

21 Juli 2022 01.55

Nadine Tika:

Terimakasih telah menyerahkan naskah, "Factors Affecting Farmers' Perceptions of the Effectiveness of Agricultural Extension in Paddy Rice Farming in Baubau City, Southeast Sulawesi" ke Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian. Dengan sistem manajemenn jurnal online yang kami gunakan, Anda dapat memantau kemajuan proses editorial naskah Anda melalui:

URL Naskah: <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jsep/authorDashboard/submission/21830>  
Nama pengguna: nadinetika09

Jika ada pertanyaan, silakan hubungi kami. Terimakasih telah mempercayakan publikasi karya Anda di jurnal kami.

Darmawan Salman

\_\_\_\_\_  
Pertanian Universitas Hasanuddin <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jsep> Jurnal Sosial Ekonomi

Activate Wir